

No. Dokumen	F-INDO-TMB-UPM-SUB-83.7
No. Revisi	: 0
Tanggal Revisi	: -
Tanggal Berlaku	: 05 Oktober 2021
Halaman	: 95

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL TA 2023/2024

POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA



POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

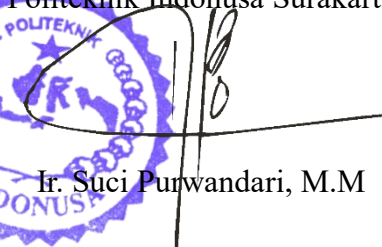

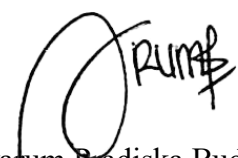
2024



LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA**

Disahkan,
30 September 2024

<p>Direktur Politeknik Indonusa Surakarta</p>  <p>Ir. Suci Purwandari, M.M</p> 	<p>Ketua Unit Penjaminan Mutu</p>  <p>Agustyarum Pradiska Budi, S.E, M.E</p>
---	--

KATA PENGANTAR

Unit Penjaminan Mutu (UPM) telah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) untuk Siklus 2024 sebagai bagian penting dalam rangkaian program Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini adalah bentuk nyata dari upaya menjaga dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan. AMI juga mencakup penyelenggaraan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), yang merupakan kegiatan wajib di Politeknik Indonusa Surakarta (Polinus) sebagai institusi yang telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi dan refleksi terhadap kinerja serta pelaksanaan manajemen di Polinus. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan salah satu kegiatan penting yang rutin dilaksanakan dalam rangka memastikan kualitas manajemen serta implementasi sistem yang efektif dan efisien. Melalui rapat ini, berbagai aspek manajemen dianalisis, dibahas, dan dievaluasi untuk menentukan langkah-langkah perbaikan serta strategi ke depan yang lebih baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam rapat ini, serta kepada tim yang telah bekerja keras dalam menyusun laporan ini. Harapan kami, hasil dari rapat ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan dan peningkatan kinerja Polinus ke depannya. Akhir kata, kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan dalam upaya perbaikan serta pengambilan keputusan di masa mendatang. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini.

Surakarta, 30 September 2024

Unit Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Dasar Hukum	6
C. Tujuan	6
D. Ruang Lingkup.....	7
BAB II.....	9
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	9
B. Pelaksanaan Kegiatan	9
C. Peserta.....	9
D. Agenda Kegiatan.....	9
BAB III	11
EVALUASI DAN HASIL KEGIATAN	11
A. Orientasi Pengembangan dan Arah Kebijakan Program Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2024/2025.....	11
B. Tindak Lanjut Hasil RTM 2022/2023	22
C. Hasil AMI 2023/2024	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu di perguruan tinggi menjadi elemen penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi, termasuk Politeknik Indonusa Surakarta. Upaya penjaminan mutu ini bertujuan untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional secara terencana dan berkesinambungan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 52 menyatakan bahwa penjaminan mutu adalah aktivitas sistemik yang wajib dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Selanjutnya, pasal 54 menegaskan bahwa standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) setiap perguruan tinggi harus meliputi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, ditambah standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi tersebut sendiri.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pada pasal 3 ayat (2), mengatur bahwa setiap perguruan tinggi wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, menjaga keberlanjutan mutu pendidikan tinggi menjadi sangat penting. Salah satu metode untuk memastikan mutu ini adalah dengan melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

RTM merupakan bagian penting dalam kegiatan penjaminan mutu, yang bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Standar Pendidikan Tinggi serta memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem manajemen mutu. RTM berfungsi sebagai forum untuk meninjau hasil evaluasi pelaksanaan standar dan menetapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), RTM dilaksanakan untuk menilai ketercapaian standar mutu sekaligus mengidentifikasi serta mengatasi masalah yang mungkin terjadi.

Politeknik Indonusa Surakarta, sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, memerlukan RTM untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. RTM di Politeknik Indonusa Surakarta mencakup evaluasi terhadap berbagai aspek seperti perencanaan kurikulum, pelaksanaan program, efektivitas pengajaran, serta pencapaian tujuan pendidikan. Rapat ini melibatkan seluruh jajaran manajemen, termasuk pimpinan politeknik, untuk membahas tindak lanjut dari temuan-temuan evaluasi dan memastikan bahwa sistem manajemen mutu berjalan efektif dan efisien.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum RTM di Politeknik Indonusa Surakarta meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang
3. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
5. Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tentang Akreditasi Program Studi.
7. Statuta Politeknik Indonusa Surakarta.

C. Tujuan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) bertujuan untuk:

1. Evaluasi Kinerja
Menilai dan mengevaluasi kinerja sistem manajemen yang diterapkan dalam periode tertentu, termasuk pencapaian target, efektivitas, dan efisiensi proses serta kegiatan yang dilaksanakan.
2. Identifikasi Masalah dan Hambatan
Mengidentifikasi masalah, hambatan, dan tantangan dalam pelaksanaan manajemen, serta merumuskan solusi dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
3. Penetapan Kebijakan dan Strategi
Menyusun kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kinerja manajemen di masa depan, termasuk penetapan target baru, pengalokasian sumber daya, dan penentuan prioritas kerja.

4. Peninjauan Kepatuhan

Meninjau kepatuhan terhadap peraturan, standar, dan kebijakan internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Peningkatan Mutu

Mengidentifikasi peluang untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam berbagai aspek manajemen, termasuk pelayanan, proses kerja, dan sumber daya manusia.

6. Koordinasi dan Komunikasi

Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar bagian/unit kerja dalam organisasi, memastikan sinergi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta menyelaraskan visi, misi, dan tujuan bersama.

7. Pengambilan Keputusan

Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data, dengan menggunakan informasi dan hasil analisis dari rapat sebagai dasar untuk keputusan strategis

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup RTM di Politeknik Indonusa Surakarta mencakup:

1. Perencanaan dan Pengembangan Program:

- a. Penyusunan dan penyesuaian kurikulum serta materi ajar sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.
- b. Penetapan metode pengajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Implementasi Program

- a. Pengorganisasian kegiatan belajar mengajar, termasuk praktikum dan magang, dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang ada.
- b. Pengelolaan sumber daya manusia dan materi ajar untuk mendukung proses pendidikan yang efektif.

3. Evaluasi dan Pengawasan

- a. Penilaian berkala terhadap pelaksanaan program dan pencapaian standar mutu.

- b. Pengumpulan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pihak industri untuk perbaikan sistem mutu.

4. Pelaporan dan Dokumentasi

- a. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan RTM, termasuk analisis dan rekomendasi untuk perbaikan.
- b. Dokumentasi proses dan hasil evaluasi untuk referensi masa depan dan akuntabilitas

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2023/2024 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 8 Oktober 2024, dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini diselenggarakan di Solo Grand City Hotel.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2023/2024 ditangani oleh panitia yang terdiri dari anggota Unit Penjaminan Mutu (UPM) Politeknik Indonusa Surakarta. Panitia ini bertanggung jawab untuk perencanaan, pelaksanaan, dan koordinasi kegiatan, serta memastikan bahwa semua agenda rapat dilaksanakan dengan baik.

C. Peserta

Peserta rapat mencakup berbagai pemangku kepentingan utama di Politeknik Indonusa Surakarta. Di antara peserta tersebut adalah Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi, serta Ketua Unit. Keberagaman peserta mencerminkan pentingnya keterlibatan berbagai pihak dalam upaya penjaminan mutu yang komprehensif.

D. Agenda Kegiatan

Agenda kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) mencakup berbagai topik penting yang dirancang untuk evaluasi dan peningkatan sistem manajemen mutu di Politeknik Indonusa Surakarta. Adapun agenda tersebut adalah:

1. Materi Orientasi Pengembangan Kelembagaan dan Arah Kebijakan Program
Membahas strategi pengembangan kelembagaan dan arah kebijakan untuk tahun 2024/2025 agar mendukung visi dan misi Politeknik Indonusa Surakarta.
2. Pembahasan Status Tindak Lanjut dari Hasil RTM Tahun 2022/2023.
Meninjau kemajuan dalam tindak lanjut hasil RTM tahun sebelumnya, termasuk pencapaian yang telah diraih serta permasalahan yang masih memerlukan perhatian.
3. Pembahasan Hasil/Temuan AMI Tahun 2023/2024
Menilai hasil dan temuan dari Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2023/2024 untuk menentukan area yang memerlukan perbaikan.

4. Pembahasan Hasil Umpan Balik dari Stakeholder

Menelaah umpan balik mengenai kinerja dosen, tenaga kependidikan, serta mitra kerja sama.

5. Pembahasan Rekomendasi untuk Peningkatan Perbaikan

Menyusun rekomendasi untuk perbaikan dalam tata kelola, pengembangan, kerjasama, dan tridharma perguruan tinggi.

6. Pembahasan Sinkronisasi Program Kerja Tahun 2024/2025 dan Penandatanganan Hasil Keputusan RTM Tahun 2023/2024

Menyesuaikan program kerja tahun 2024/2025 dengan keputusan hasil RTM tahun 2023/2024 serta melakukan penandatanganan keputusan tersebut.

BAB III

EVALUASI DAN HASIL KEGIATAN

Hasil evaluasi Audit Mutu Internal (AMI) tahun akademik 2023/2024 di Politeknik Indonusa Surakarta, telah diidentifikasi sejumlah poin penting yang perlu ditindaklanjuti oleh unit-unit terkait. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini membahas pencapaian indikator secara keseluruhan serta kinerja setiap kriteria berdasarkan Laporan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (RTL). Setiap langkah perbaikan dilengkapi dengan bukti konkret dari laporan hasil audit untuk memastikan keberlanjutan proses perbaikan yang berjalan konsisten.

A. Orientasi Pengembangan dan Arah Kebijakan Program Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2024/2025

Orientasi pengembangan kelembagaan dan arah kebijakan Program Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2025 melibatkan berbagai inisiatif strategis yang diuraikan dalam laporan yang dipresentasikan oleh pihak manajemen institusi. Fokus utama dari pengembangan kelembagaan adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan operasional institusi dengan pendekatan yang terukur, efektif, dan efisien. Berikut adalah beberapa target utama yang ingin dicapai oleh Politeknik Indonusa Surakarta di tahun 2024/2025:

1. Peningkatan Daya Saing Produk dan Inovasi Institusi

Meningkatkan daya saing produk dan inovasi melalui beberapa target strategis. Di antaranya adalah pengembangan riset terapan, peningkatan kerja sama dengan industri, dan optimalisasi pusat inovasi serta inkubator bisnis guna menciptakan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, Polinus berfokus pada pengembangan produk berbasis potensi lokal, publikasi ilmiah

bereputasi, dan penerapan teknologi berkelanjutan, dengan harapan mampu mencetak lulusan yang siap bersaing di pasar global.

2. Kepemimpinan Internasional (Delegasi)

Politeknik menetapkan target untuk meningkatkan kepemimpinan internasional melalui beberapa langkah strategis. Di antaranya, berpartisipasi dalam forum dan konferensi internasional, mengadakan program pertukaran dengan kampus asing. Selain itu, politeknik berupaya membangun kemitraan internasional baru, mengadakan program kepemimpinan global di kampus, serta mengirim delegasi mahasiswa untuk kompetisi internasional.

3. Peningkatan Akreditasi Internasional Program Studi

Upaya untuk meningkatkan peringkat akreditasi program studi di semua jenjang pendidikan guna mencapai Visi Institusi. Polinus memiliki Visi untuk menjadi pusat pendidikan vokasi unggulan dalam menyediakan sumber daya profesional di tingkat global pada tahun 2027, maka prioritas sebagian besar program studi menjadi unggul di tingkat nasional. Kondisi saat ini terdapat program studi terakreditasi A sejumlah 1 (14%), program studi terakreditasi Baik Sekali sejumlah 2 (28%), program studi terakreditasi B (42%), program studi terakreditasi Baik sejumlah 1 (14%).

4. Penguatan SDM dengan Sertifikasi Global

- a. Penguatan Kompetensi Global Melalui Sertifikasi Internasional: Mendorong mahasiswa dan dosen untuk mengikuti sertifikasi internasional yang diakui di berbagai industri, seperti sertifikasi dari lembaga internasional di bidang teknologi, bisnis, manajemen, dan kewirausahaan.
- b. Pemberian sertifikasi profesi ganda (regional dan internasional) yang diakui oleh industri, meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja regional dan global.

5. Penguatan Sistem Manajemen Data Terintegrasi

Implementasi dan peningkatan sistem manajemen data yang terintegrasi untuk memudahkan akses informasi dan pelaporan yang lebih akurat.

6. Pemantapan Reputasi SDM Unggulan di Regional

- a. Peningkatan Jumlah Lulusan yang Diterima di Industri Regional: Evaluasi keberhasilan program melalui penilaian data lulusan yang terserap di perusahaan- perusahaan regional dalam berbagai sektor.
- b. Pengembangan Program Riset Kolaboratif Regional: Mendorong kolaborasi riset antara mahasiswa dan dosen dengan industri lokal untuk menghasilkan solusi inovatif yang aplikatif di wilayah regional.
- c. Branding SDM Unggulan Regional: Peluncuran program "Branding SDM Unggulan
- d. Regional" untuk meningkatkan kesadaran dan reputasi lulusan di tingkat regional sebagai tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai.

Rencana pengembangan di atas merupakan hasil analisis menggunakan metode analisis SWOT pada masing-masing kriteria diantaranya:

1. Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

<p>Matrik SWOT</p> <p>Kriteria 1</p>	<p>Kekuatan (Strength):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. VMTS telah disusun secara jelas, realistis, dapat diukur ketercapaiannya serta selaras dan konsisten dengan Visi Institusi 2. VMTS telah dipahami oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan) 3. Pimpinan dan civitas akademika memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi dalam mewujudkan VMTS Institusi dan PS 4. Adanya review VMTS dari pakar internasional 	<p>Kelemahan (Weakness):</p> <p>Kemampuan bahasa inggris dosen, tendik dan mahasiswa yang masih terbatas dalam mencapai visi yang berwawasan global</p>
<p>Peluang (Opportunities):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dan perhatian yang besar dari pemerintah untuk pendidikan vokasi 2. Pengembangan Ipteks terbuka luas bagi 	<p>S1 - S4 - O2 Polinus menyelaraskan pembelajaran melalui kajian banding internasional</p>	<p>O2 - W1 Peningkatan Kompetensi Dosen melalui Program Internasional (Pelatihan dengan Pakar Internasional) dan Pengembangan Ipteks</p>
<p>Ancaman (Threats):</p> <p>Munculnya perguruan tinggi baru yang dikuasai oleh pedoman besar</p>	<p>(S1-S5) - T1 Polinus meningkatkan tantangan persaingan dari segi fasilitas dan promosi; penting bagi institusi untuk fokus pada kualitas program vokasional dan diferensiasi yang unik; dan Peningkatan Citra Institusi</p>	

Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

<p>Matrik SWOT Kriteria 2</p>	<p>Kekuatan (Strength):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi dan tata kelola telah berjalan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil 2. Perencanaan program kerja tahunan (Renop), Renstra dan Monitoring pelaksanaannya sudah dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan 3. Benchmarking penjaminan mutu tidak hanya dalam negeri, namun juga dengan Perguruan Tinggi tingkat internasional 4. Penambahan jumlah kerja sama dengan institusi perguruan tinggi dan industri baik dalam maupun luar negeri 5. Perolehan prestasi Tata Kelola Kerjasama Terbaik tingkat nasional tahun 2023 	<p>Kelemahan (Weakness):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama masih harus ditingkatkan implementasinya secara maksimal dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi 2. Jumlah kerja sama dengan mitra industri dari internasional masih terbatas
<p style="text-align: center;">Peluang (Opportunities):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan kerjasama yang luas di tingkat Internasional 2. Adanya kepentingan yang sama antar perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri akan 	<p>(S1-S4) - P1 Meningkatkan kerjasama luar negeri (S4-S5) - P2 Meningkatkan implementasi kerjasama dalam Tri dharma Perguruan Tinggi</p>	<p>W1 - P1 Peningkatan Akreditasi Program Studi</p>
<p>Ancaman (Threats):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan citra institusi melalui kepemimpinan publik di tingkat nasional masih rendah pada pemangku kepentingan 2. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan internasional rendah 3. Mitra industri taraf internasional belum 		

3. Kriteria 3. Mahasiswa

<p>Matrik SWOT Kriteria 3</p>	<p>Kekuatan (Strength):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem seleksi mahasiswa sudah berjalan dengan sangat baik 2. Layanan mahasiswa telah berjalan dengan sangat baik 3. Perolehan prestasi kemahasiswaan terbaik PT Vokasi dari LL-DIKTI VI tahun 2023 	<p>Kelemahan (Weakness):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa lolos seleksi yang mengundurkan diri 2. Penguatan kerja sama luar negeri untuk penerimaan mahasiswa asing
<p>Peluang (Opportunities): Animo masyarakat untuk kuliah di PS di Polinus sangat tinggi</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi 2. Penguatan Sistem Penerimaan Mahasiswa dan Strategi Promosi yang Menarik
<p>Ancaman (Threats):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beragamnya kemampuan bayar biaya pendidikan calon mahasiswa 2. Pengenalan program studi bagi calon mahasiswa asing 3. Tingginya tingkat persaingan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta 	<p>Diversifikasi program beasiswa eksternal dan internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Program Beasiswa untuk Menarik Mahasiswa Asing Berpotensi 2. Penguatan Branding Internasional dan Peningkatan Akses Informasi untuk Mahasiswa Asing

4. Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

<p>Matrik SWOT Kriteria 4</p>	<p>Kekuatan (Strength):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pola pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang terstruktur dan sistematis 2. Dosen memiliki kompetensi sesuai dengan mata kuliah yang diampu 3. Memiliki DT dengan kualifikasi pendidikan S3 4. Produktivitas DT dalam PPM sangat baik 5. Penghargaan atas prestasi terpenuhi 6. Kecukupan kualifikasi dan kompetensi dari tendik 	<p>Kelemahan (Weakness):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terpenuhinya Jabatan fungsional Lektor Kepala 2. Peningkatan kolaborasi PPM dengan pendanaan internasional 3. Peningkatan pengakuan prestasi kerja di tingkat internasional
-----------------------------------	---	--

	7. Internasionalisasi SDM melalui berbagai program diantaranya studi lanjut S3 ke luar negeri, visiting lecture, rekognisi, kompetisi, benchmarking, kolaborasi PPM, dll	
Peluang (Opportunities): 1. Pemberian beasiswa studi lanjut ke jenjang S3 terbuka bagi semua dosen 2. Pengusulan jabatan fungsional secara online 3. Penyelenggaraan dan mengikutsertakan program pelatihan secara periodik bagi DT dan Tendik 4. Adanya unit kerjasama 5. DT tertib dalam melaksanakan kebijakan dan aturan yang berlaku di Institusi	1. Mendorong dosen dalam studi lanjut S3 2. Peningkatan pelatihan dan sertifikasi dosen tingkat internasional	1. Program Percepatan Studi S3 untuk Mendukung Kenaikan Jabatan Fungsional 2. Pembinaan dan Fasilitasi Kenaikan Jabatan untuk Mencapai Lektor Kepala 3. Meningkatkan rekognisi/prestasi dosen tingkat internasional 4. Mendorong PPM dosen mendapatkan pendanaan eksternal
Ancaman (Threats): Menunggu TMT pengurusan jabatan fungsional lektor kepala dan adanya rekrutmen dosen dan tendik sebagai ASN		

5. Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Matrik SWOT Kriteria 5	Kekuatan (Strength): 1. Sistem pengalokasian dana, sarana dan prasarana terstruktur, proporsional dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan 2. Sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang memadai untuk pengembangan tri dharma dan minat bakat mahasiswa 3. Peningkatan fasilitas laboratorium secara berkala 4. Dukungan pendanaan, sarana dan prasarana	Kelemahan (Weakness): 1. Cepatnya perkembangan teknologi peralatan laboratorium, sehingga membutuhkan anggaran yang sangat besar untuk update sarana prasarana 2. Terbatasnya hibah peralatan dari pemerintah, membutuhkan kompetisi yang ketat 3. Terbatasnya beasiswa mahasiswa dari pemerintah 4. Sulitnya penggalan dana beasiswa dari sumber lain selain pemerintah
---------------------------	--	---

	<p>terhadap pengelolaan penelitian dan PkM sangat baik</p> <p>5. Peralataan laboratorium terstandarisasi internasional</p> <p>6. Perolehan hibah pendanaan internasional</p>	
<p>Peluang (Opportunities):</p> <p>1. Adanya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan anggaran di bidang pendidikan melalui terbukanya hibah-hibah nasional</p> <p>2. Pengembangan sarana dan prasarana terus menerus dilakukan dalam rangka memenuhi kapasitas dan kompetensi</p>	<p>Penguatan sistem manajemen data terintegrasi dari setiap SIM yang menunjang kegiatan Polinus</p>	
<p>Ancaman (Threats):</p> <p>Biaya investasi pengadaan sarana prasarana terus meningkat harus mengikuti perkembangan industri dan teknologi</p>	<p>Pengembangan Sarana dan Prasarana yang Mendukung Pembelajaran Praktik</p>	<p>Pengembangan Program Kerja Sama dengan Industri untuk Penyediaan Beasiswa dan Sarana Prasarana</p>

6. Pendidikan

<p>Matrik SWOT Kriteria 6</p>	<p>Kekuatan (Strength):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia kebijakan dan pedoman penyusunan dan peninjauan kurikulum yang dimutakhirkan 2. Kurikulum PS telah disusun berdasarkan VMTS, dengan mengadopsi pada asosiasi profesi, kebutuhan DUDI dan <i>benchmarking</i> internasional 3. Sistem pembelajaran terdokumentasi dengan sangat baik mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi 4. Suasana akademik telah dilaksanakan secara periodik baik di tingkat nasional maupun internasional 	<p>Kelemahan (Weakness):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan variasi integrasi mata kuliah dari hasil PPM ke dalam pembelajaran 2. Perlunya meningkatkan kegiatan suasana akademik tingkat internasional 3. Perlu alokasi biaya yang cukup dalam implementasi pembelajaran MBKM
<p>Peluang (Opportunities):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi anggaran pendidikan nasional yang meningkat 2. Terbukanya peluang kerja sama pendidikan untuk peningkatan mutu pembelajaran 3. Perolehan dukungan hibah dari pemerintah untuk meningkatkan mutu pembelajaran seperti hibah CFV dan PPPTV 4. Dukungan yang sangat baik dari DUDI terhadap pendidikan vokasi sehingga mempermudah dalam kegiatan magang/praktek kerja lapangan bagi mahasiswa 	<p>S4 – P2 Penguatan Kompetensi Dosen dan Kualitas Pengajaran melalui Kolaborasi Internasional</p>	<p>W1 – P4 Penyusunan Modul Pembelajaran yang Menyertakan Hasil PPM Lokal dan Global W3 – P3 Optimalisasi Hibah dan Pendanaan Riset yang Mendukung Peningkatan Fasilitas</p>
<p>Ancaman (Threats):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan kurikulum yang harus selalu menyesuaikan dengan kompetensi di dunia 	<p>Pengembangan Kurikulum Adaptif Berbasis Proyek (Project-Based Learning)</p>	

<p>kerja, sehingga memerlukan investasi tinggi untuk prasarana dan peningkatan kompetensi dosen</p> <p>2. Hadirnya perguruan tinggi asing di Indonesia</p> <p>3. Regulasi pendidikan tinggi sering berubah sehingga harus selalu menyesuaikan</p>		
---	--	--

7. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

<p>Matrik SWOT Kriteria 7 dan Kriteria 8</p>	<p>Kekuatan (Strength):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Institusi terhadap PPM sangat baik 2. Adanya keterlibatan mahasiswa 3. Fasilitas dan sarana pendukung untuk PPM sangat memadai 4. Terdapat 21 Dosen yang memiliki ID Scopus 	<p>Kelemahan (Weakness):</p> <p>Perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pihak eksternal masih relatif rendah</p>
<p>Peluang (Opportunities):</p> <p>Terbukanya peluang implementasi kerja sama penelitian dan PkM untuk peningkatan kuantitas dan kualitas baik dalam negeri maupun luar negeri</p>		
<p>Ancaman (Threats):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah terutama PT vokasi 2. kompetitif dan penurunan pendanaan hibah dari pemerintah 	<p>Polinus mendorong peningkatan kualitas PPM melalui rencana pengembangan pelatihan</p>	

8. Luaran dan Capaian Tri Dharma

<p>Matrik SWOT Kriteria 9</p>	<p>Kekuatan (Strength):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebanyak 91% dharma pendidikan melampaui target capaian 2. 100% dharma penelitian dan pengabdian melampaui target capaian 	<p>Kelemahan (Weakness):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan studi bagi lulusan D3 2. Perlunya peningkatan lulusan bekerja di multinasional dan berwirausaha
-----------------------------------	--	--

	<p>3. Tercapainya uji kompetensi tingkat internasional ASEAN TOOLBOX</p> <p>4. Terlampauinya peraih kompetisi akademik dan non akademik tingkat internasional</p>	
<p>Peluang (Opportunities):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja lulusan dinilai Sangat Baik oleh pengguna lulusan 2. Industri sudah mengenal baik nama Polinus 3. Reputasi Polinus dinilai baik sehingga dapat bekerjasama dalam adopsi produk 4. Karya DT dapat bernilai komersial bagi industri 5. Karya DT sesuai dengan kebutuhan masyarakat 	<p>(S1-S3) – P1 Peningkatan akses dan industri regional dalam menyerap lulusan (S1-S3)-(P3-P5)</p> <p>Meningkatkan jumlah karya yang diadopsi Masyarakat dan dikomersialisasi</p> <p>Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi</p>	
<p>Ancaman (Threats):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan ekonomi dalam pembayaran mahasiswa D3 kurang baik, dibandingkan dengan mahasiswa D4 2. Motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam bersaing di perusahaan multinasional atau menjadi wirausaha 3. Standar reputasi publikasi internasional terpusat di scopus 4. Tuntutan kompetensi yang dipersyaratkan industri kepada lulusan semakin tinggi 		

B. Tindak Lanjut Hasil RTM 2022/2023

Hasil tindak lanjut dari RTM tahun 2022/2023 telah dipresentasikan dalam bentuk laporan status tindak lanjut yang melibatkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan. Berikut adalah ringkasan dari tindak lanjut yang dilakukan berdasarkan hasil RTM tahun 2022/2023:

Tabel 3.1 Rekapitulasi Tindak Lanjut Hasil RTM TA 2022/2023

Kriteria	2022/2023		2023/2024	
	Open	Closed	Open	Closed
1	1	4	0	5
2	5	3	2	6
3	4	1	0	5
4	8	2	1	9
5	7	0	0	7
6	8	0	2	6
7	1	0	1	0
8	1	0	1	0
9	5	0	1	4
Total	40	10	8	42

Berdasarkan tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa Polinus mengalami perbaikan dan peningkatan setiap tahunnya. Dari 10 status temuan “Closed” telah berhasil ditingkatkan menjadi 32 status temuan “Closed”. Sedangkan 40 temuan “OPEN” pada TA 2021/2022 telah berhasil diturunkan menjadi 8 temuan “OPEN”. Beberapa temuan dengan status OPEN yang belum dapat ditindak lanjuti karena merupakan temuan yang penyelesaiannya tidak dapat diselesaikan dalam waktu dekat dan terdapat keterlibatan dengan pihak eksternal. Selain itu status temuan OPEN pada beberapa temuan sudah mengalami perbaikan atau peningkatan walaupun belum sepenuhnya Closed.

C. Hasil AMI 2023/2024

Audit Mutu Internal (AMI) Polinus Surakarta tahun 2023/2024 telah mengevaluasi sembilan kriteria berdasarkan empat indikator utama, sembilan kriteria utama dengan empat indikator, yaitu:

1. Terpenuhi (TP): Menunjukkan bahwa standar atau indikator yang ditetapkan telah tercapai sesuai target.
2. Terlampaui (TL): Menunjukkan bahwa indikator tidak hanya terpenuhi tetapi melebihi target yang ditetapkan.

3. Observasi (Obs): Temuan audit dikategorikan sebagai catatan, apabila temuan bukan merupakan penyimpangan dari ketentuan sistem manajemen mutu, namun perlu mendapat perhatian dari audit.

4. Ketidaksesuaian:

a. Ketidaksesuaian Minor: merupakan temuan yang menunjukkan adanya penyimpangan kecil dari standar mutu atau indikator mutu yang ditetapkan, namun tidak berdampak langsung atau signifikan terhadap kinerja keseluruhan

b. Ketidaksesuaian Mayor: menunjukkan adanya penyimpangan yang signifikan dari standar mutu atau indikator mutu yang dapat mempengaruhi hasil dari proses atau kinerja secara keseluruhan. Ini harus segera ditindaklanjuti karena dapat menurunkan kualitas atau bahkan melanggar peraturan.

Adapun Sembilan kriteria yang audit terdiri atas:

1. Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Pada kriteria ini, 4 dari 6 indikator telah terpenuhi, sementara 2 indikator lainnya belum sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini mengindikasikan bahwa walaupun sebagian besar tujuan strategis telah tercapai, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam penerapan visi dan misi institusi serta program studi.

2. Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Sebanyak 26 indikator digunakan untuk menilai kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama. Dari hasil evaluasi, 17 indikator telah terpenuhi, 3 indikator melampaui target, dan 6 indikator belum sesuai. Walaupun secara keseluruhan pengelolaan institusi sudah cukup baik, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang perlu segera diperbaiki untuk mengoptimalkan tata kelola.

3. Kriteria 3: Mahasiswa.

Kriteria 3 dinilai melalui 16 indikator. Dari jumlah tersebut, 7 indikator telah terpenuhi, 7 lainnya melampaui target, dan 2 indikator belum sesuai. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek pelayanan mahasiswa sebagian besar telah mencapai atau bahkan melebihi target, meskipun masih ada sedikit ruang untuk perbaikan.

4. Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

Kriteria 4 dinilai berdasarkan 20 indikator, dengan hasil sebagai berikut: 10 indikator telah terpenuhi, 5 indikator melampaui target, dan 5 indikator belum sesuai.

Meskipun pencapaian di bidang SDM cukup memadai, masih ada beberapa indikator yang memerlukan perhatian khusus agar pengembangan SDM dapat berjalan lebih optimal.

5. Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sebanyak 25 indikator digunakan untuk mengevaluasi kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana. Dari penilaian tersebut, 11 indikator telah terpenuhi, 13 indikator melampaui target, dan hanya 1 indikator yang belum sesuai. Hal ini mencerminkan pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana yang sangat baik, meskipun masih ada sedikit aspek yang perlu disempurnakan.

6. Kriteria 6: Pendidikan.

Kriteria Pendidikan dinilai berdasarkan 23 indikator. Dari jumlah tersebut, hanya 6 indikator yang terpenuhi, sementara terdapat 16 indikator yang belum sesuai. Hal ini mencerminkan adanya tantangan signifikan dalam aspek pendidikan, di mana banyak standar belum tercapai sesuai harapan. Kriteria ini perlu menjadi prioritas perbaikan guna meningkatkan kualitas pendidikan ke depannya.

7. Kriteria 7: Penelitian

Sebanyak 12 indikator digunakan untuk menilai kriteria penelitian, dengan hasil 8 indikator terpenuhi dan 4 indikator belum sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pencapaian penelitian sudah cukup baik, masih ada beberapa standar yang belum tercapai dan perlu ditingkatkan untuk mendukung kinerja penelitian yang lebih optimal.

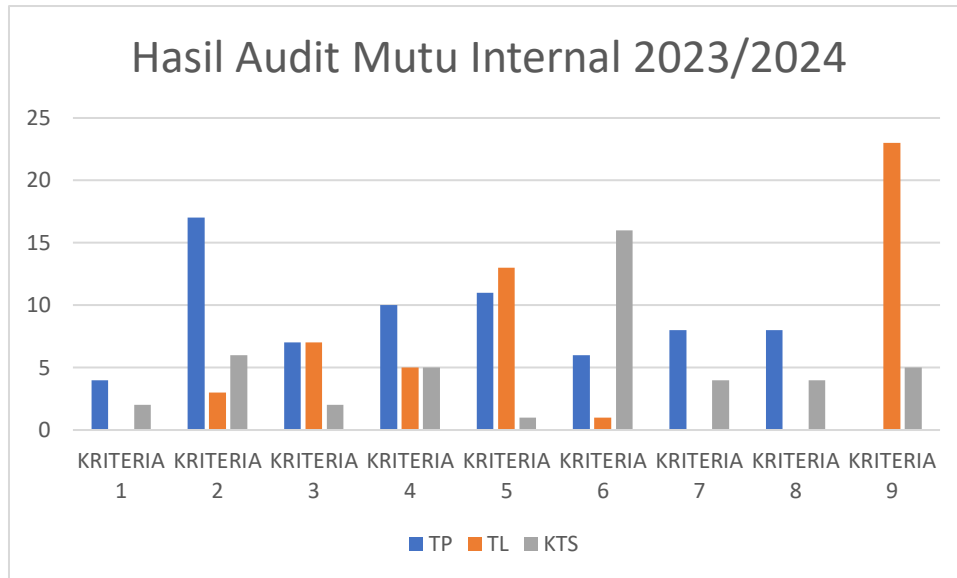
8. Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 12 indikator, dengan 8 indikator yang terpenuhi dan 4 indikator belum sesuai. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki agar pencapaian menjadi lebih maksimal.

9. Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma

Kriteria terakhir dinilai menggunakan 28 indikator, dengan hasil yang sangat baik: 23 dari 28 indikator melampaui target. Hal ini mencerminkan pencapaian yang luar biasa dalam hal luaran tridharma, meskipun masih ada 5 indikator yang belum sesuai dan perlu diperbaiki agar semua target tridharma dapat tercapai sepenuhnya.

Hasil audit secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:



Kriteria yang paling banyak terlampaui (TL) adalah Kriteria 9 dengan 23 butir, sedangkan Kriteria 6 memiliki jumlah ketidaksesuaian (KTS) tertinggi dengan 16 butir. Sementara itu, Kriteria 2 memiliki jumlah terpenuhi (TP) terbesar dengan 17 butir. Diagram batang di atas memberikan gambaran visual tentang distribusi hasil audit berdasarkan ketiga indikator utama.

Hasil audit menunjukkan bahwa pencapaian di berbagai kriteria, seperti Tata Pamong, Keuangan, Sarana dan Prasarana, serta Luaran Tridharma, cukup memuaskan. Namun, ada tantangan besar yang harus dihadapi dalam aspek Pendidikan, serta adanya ketidaksesuaian dalam Sumber Daya Manusia dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memerlukan perhatian serta perbaikan lebih lanjut. Audit mutu internal juga menunjukkan variasi kinerja antar program studi, di mana beberapa program telah meraih hasil yang sangat baik di banyak aspek. Oleh karena itu, program studi disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh dan merencanakan langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil audit guna meningkatkan kualitas dan kinerja secara keseluruhan. Pendekatan yang terencana dan sistematis akan sangat membantu dalam mencapai standar mutu yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

Hasil temuan audit pada TA 2023/2024 yang perlu dibahas dan ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 3.2 Rekapitulasi Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen
Tahun Akademik 2023/2024

Kriteria	Open	Closed
1	0	5
2	2	6
3	0	5
4	1	8
5	0	7
6	2	6
7	1	0
8	1	0
9	1	4
Total	8	41

Keseluruhan temuan yang memiliki status Open dan Closed pada tabel 3.2 merupakan temuan dengan skala, prioritas dan relevansi untuk perbaikan manajemen secara menyeluruh untuk dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen. Hasil RTM secara lengkap dicantumkan dalam lampiran.

Hasil audit pada sembilan kriteria memiliki hasil yang beragam pada tingkat program studi. Secara ringkas hasil tersebut tersaji dalam tabel berikut:

Kriteria Penilaian	D4 TRO	D4 TRPL	D4 PM	D3 HT	D3 FM	D4 MIK	D4 TLM
Jumlah Indikator	168	168	168	168	168	168	168
Bobot	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Total Nilai	333,10	328,02	341,89	343,87	353,46	309,36	292,65
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	12,00	10,67	13,39	15,33	14,00	12,67	15,33
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	24,37	23,39	21,69	22,76	24,39	23,71	24,24
Mahasiswa	13,84	12,10	15,95	13,59	12,07	14,12	14,56
Sumber Daya Manusia	40,10	37,01	37,85	40,77	40,34	33,15	38,10
Kuangan, Sarana, dan Prasarana	22,11	23,44	14,29	21,18	22,81	15,75	19,92
Pendidikan	62,61	63,99	60,25	78,92	71,76	47,61	75,56
Penelitian	13,94	13,42	12,42	14,98	14,05	14,65	15,58
Pengabdian kepada	10,97	10,71	9,82	8,67	10,33	9,95	10,58
Luaran dan	133,14	133,29	156,23	127,66	143,72	137,76	78,78

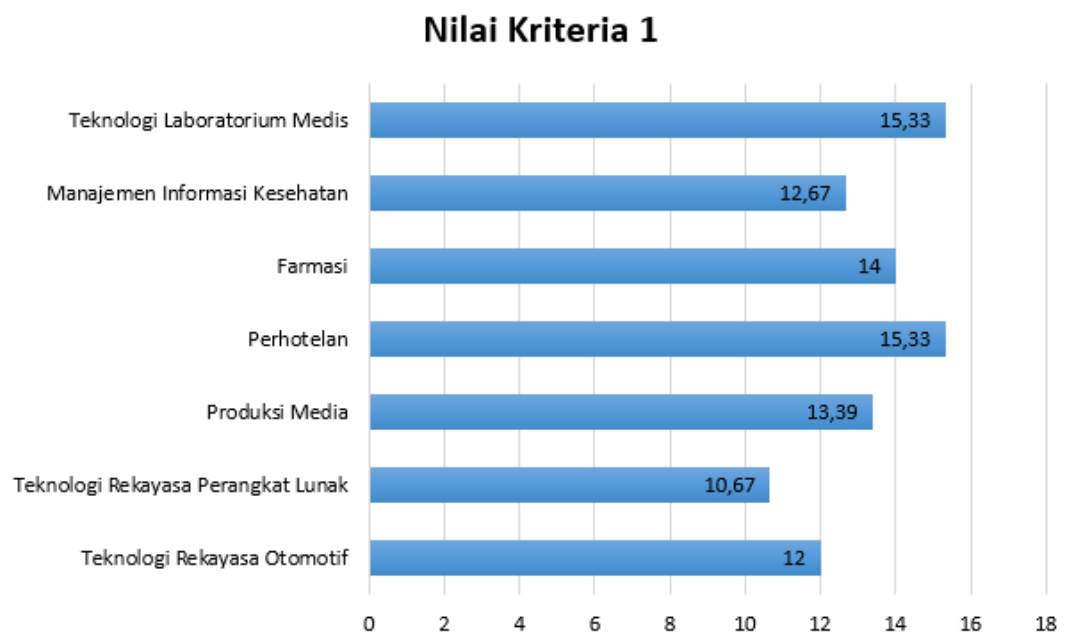
Berdasarkan data pada Tabel 1. di atas dapat diketahui secara ringkas capaian nilai pada setiap program studi:

1. Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) menonjol dalam hal Luaran dan Capaian Tridharma, mencatat nilai tertinggi di antara semua program studi dengan 133,14. Hal ini menunjukkan kekuatan dalam mencapai hasil tridharma, termasuk pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Namun, nilai untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) relatif rendah, yaitu 10,97, menunjukkan area yang memerlukan peningkatan.
2. Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL) juga menunjukkan pencapaian luar biasa pada Luaran dan Capaian Tridharma, dengan nilai 133,29. Meskipun PkM berada di posisi terendah di antara program studi dengan nilai 10,71, pencapaian tridharma yang tinggi menunjukkan fokus yang kuat pada hasil yang berdampak. Program ini juga menonjol dalam bidang Pendidikan, dengan nilai 63,99, menunjukkan keberhasilan dalam penyampaian materi pendidikan.
3. Program Studi D4 Produksi Media (PM) mencatat nilai tertinggi dalam Luaran dan Capaian Tridharma, yaitu 156,23, mencerminkan hasil tridharma yang sangat baik. Di sisi lain, nilai untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah 9,82, yang menunjukkan kebutuhan untuk memperbaiki keterlibatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Program Studi D3 Perhotelan (HT) memiliki nilai tinggi dalam Luaran dan Capaian Tridharma dengan 127,66, menempatkannya dalam kategori unggul. Namun, nilai Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang relatif rendah di angka 8,67 menunjukkan adanya celah dalam keterlibatan masyarakat yang perlu diperbaiki.
5. Program Studi D3 Farmasi (FM) menonjol dengan total nilai tertinggi di antara semua program studi, yaitu 343,87, terutama didorong oleh pencapaian Luaran dan Capaian Tridharma yang sangat tinggi yaitu 143,72. Meskipun nilai Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah 10,33, yang merupakan salah satu nilai terendah di antara program studi, pencapaian keseluruhan tetap mengesankan dengan hasil tridharma yang sangat baik.
6. Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) menunjukkan pencapaian yang solid dalam Luaran dan Capaian Tridharma dengan nilai 137,76, namun memiliki nilai rendah dalam Penelitian, yaitu 14,65. Hal ini menandakan adanya tantangan dalam pengelolaan sumber daya yang perlu diatasi dalam tata kelola administrasi penelitian.
7. Program Studi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM) memiliki total nilai 292,65, dengan Luaran dan Capaian Tridharma di angka 78,78. Nilai Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebesar 10,58 menunjukkan perluasan yang diperlukan dalam pengabdian masyarakat

Penyajian secara detail hasil AMI pada setiap kriteria tersaji dalam ulasan berikut ini:

1. Ketercapaian Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Pada kriteria "Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi," berbagai program studi menunjukkan perbedaan dalam efektivitas formulasi dan pelaksanaan.



Gambar 2 Hasil AMI Kriteria 1

Hasil berdasarkan capaian per program studi adalah sebagai berikut:

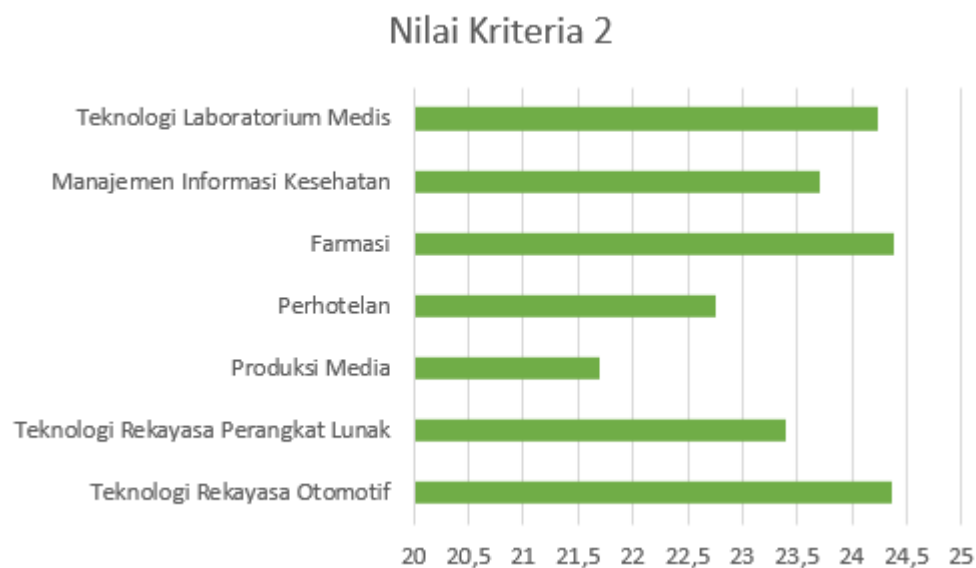
- a. Program Studi D4 Teknologi Laboratorium Medis dan Prodi D3 Perhotelan (HT) mencatat nilai tertinggi pada kriteria ini, masing-masing sebesar 15,33. Ini menunjukkan bahwa kedua program studi ini sangat efektif dalam merumuskan dan menerapkan visi, misi, tujuan, dan strategi mereka. Mereka menunjukkan pemahaman yang mendalam dan kemampuan untuk menyusun dan melaksanakan rencana strategis yang komprehensif.
- b. Prodi D3 Farmasi juga menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai 14,00, mendekati nilai tertinggi. Ini mengindikasikan bahwa FM juga memiliki visi, misi, tujuan, dan strategi yang cukup efektif, meskipun sedikit di bawah TLM dan HT.
- c. Prodi Prodi D4 Produksi Media (PM) menunjukkan nilai yang relatif sebesar 13,39. Nilai ini menunjukkan bahwa program studi ini memiliki performa yang baik dalam aspek ini, meskipun tidak sebaik Prodi TLM, HT dan FM.
- d. Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) dan D4 Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) juga menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai 12,67 dan 12,00. Ini menunjukkan bahwa MIK dan TRO memiliki visi, misi, tujuan, dan strategi yang solid, tetapi sedikit di bawah PM, TLM, dan HT.

- e. Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL) memiliki nilai terendah pada kriteria ini, yaitu 10,67. Hal ini menandakan adanya kekurangan dalam perumusan atau pelaksanaan strategi di program studi ini. TRPL mungkin perlu mengevaluasi dan memperbaiki cara mereka merumuskan visi dan misi untuk meningkatkan efektivitas strategis mereka.

Perbedaan nilai antar program studi pada kriteria ini mencerminkan variabilitas dalam kekuatan formulasi dan implementasi strategi di masing-masing program studi. Program studi dengan nilai lebih tinggi menunjukkan strategi yang lebih matang dan implementasi yang lebih efektif, sementara program studi dengan nilai lebih rendah mungkin memerlukan peningkatan dalam aspek-aspek strategis yang dilakukan oleh masing-masing prodi.

2. Ketercapaian Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kriteria 2, yaitu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, mencakup aspek-aspek penting dalam pengelolaan dan kolaborasi program studi.



Berdasarkan grafik yang menampilkan penilaian kriteria *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama* pada beberapa program studi, berikut adalah analisa ulang yang lebih spesifik mengenai kinerja program studi dalam aspek tata kelola dan kolaborasi:

- a. Teknologi Laboratorium Medis dan Teknologi Rekayasa Otomotif:

Kedua program studi ini menempati posisi tertinggi, dengan nilai mendekati 24,5. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka memiliki tata pamong dan tata kelola yang sangat baik serta mampu membangun kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak. Kinerja yang tinggi dalam aspek ini mencerminkan efektivitas dalam struktur pengelolaan, kebijakan tata

kelola, dan kemampuan menjalin kemitraan strategis untuk mendukung keberlanjutan program studi.

b. Farmasi:

Program studi ini juga menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan nilai sedikit di bawah dua prodi teratas. Nilai yang hampir mencapai 24 menunjukkan bahwa Farmasi memiliki tata kelola yang efektif dan jaringan kerjasama yang cukup solid, meskipun masih ada sedikit ruang untuk peningkatan agar sejajar dengan Teknologi Laboratorium Medis dan Teknologi Rekayasa Otomotif.

c. Manajemen Informasi Kesehatan dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak:

Kedua prodi ini memperoleh nilai sekitar 22, yang menunjukkan tata pamong dan tata kelola yang baik serta usaha kerjasama yang cukup efektif. Namun, untuk mencapai level yang lebih tinggi, mereka perlu memperkuat pengelolaan internal dan memperluas kolaborasi strategis dengan mitra eksternal.

d. Perhotelan:

Program studi Perhotelan mendapat nilai sekitar 21,5. Meskipun memiliki tata pamong dan tata kelola yang cukup baik, serta beberapa kerjasama, prodi ini masih berada di bawah program studi dengan nilai yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam aspek pengelolaan dan pengembangan kolaborasi yang lebih intensif.

e. Produksi Media:

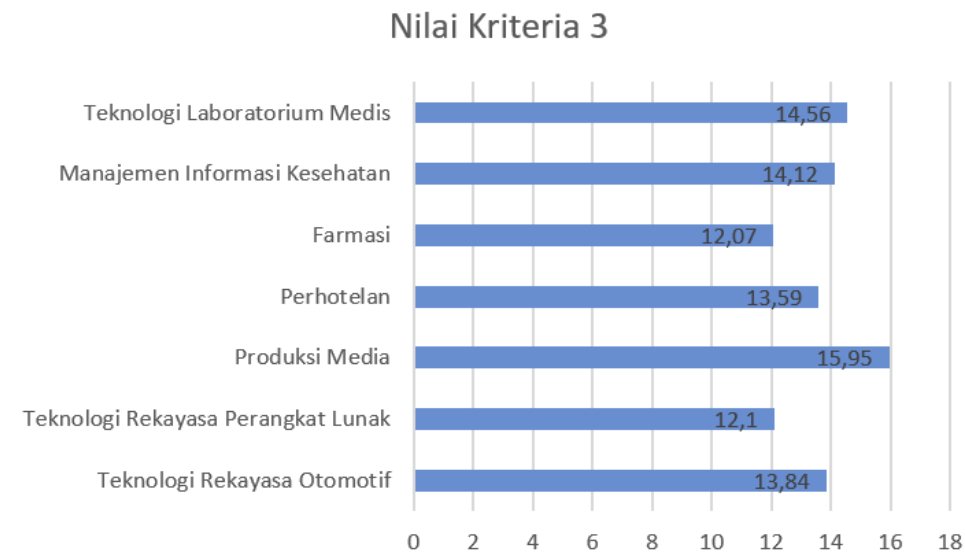
Program studi ini memperoleh nilai terendah, sedikit di bawah 21, menandakan bahwa tata kelola dan kerjasama masih perlu ditingkatkan. Nilai ini menunjukkan bahwa prodi ini mungkin mengalami kendala dalam aspek pengelolaan internal dan mungkin perlu memperluas kolaborasi dengan mitra eksternal untuk mendukung kinerja program studi.

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan adanya variasi dalam kinerja program studi terkait tata kelola dan kerjasama. Program studi Teknologi Laboratorium Medis dan Teknologi Rekayasa Otomotif menunjukkan tata kelola yang sangat efektif dan kemitraan yang kuat, sedangkan Produksi Media perlu fokus pada peningkatan struktur pengelolaan dan perluasan jaringan kerjasama untuk mencapai tingkat yang setara dengan prodi lainnya.

3. Ketercapaian Kriteria 3: Mahasiswa

Pada kajian ini, dilakukan analisis mendalam terhadap Kriteria 3: Mahasiswa, yang bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana berbagai program studi di institusi pendidikan mengelola mahasiswa mereka. Evaluasi ini tidak hanya mencakup pengelolaan akademik tetapi juga dukungan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka

dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan secara optimal dan berkembang baik secara akademis maupun non-akademis.



Analisis mendalam terhadap Kriteria 3: Mahasiswa menunjukkan bahwa semua program studi yang diteliti memiliki nilai yang konsisten pada kriteria ini, yaitu 15,95. Nilai ini mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan mahasiswa di semua program studi yang dianalisis. Beberapa aspek yang dipertimbangkan dalam penilaian ini meliputi penyediaan fasilitas yang memadai, dukungan akademik, serta inisiatif yang mendukung kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan.

1. **Produksi Media:**

Program studi ini memiliki nilai tertinggi, hampir mencapai 16. Ini menunjukkan bahwa Produksi Media memiliki manajemen dan pelayanan mahasiswa yang sangat baik. Kemungkinan besar, program studi ini memberikan perhatian besar pada kesejahteraan, bimbingan akademik, dukungan pembelajaran, serta pengembangan mahasiswa, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk berkembang.

2. **Perhotelan:**

Program studi Perhotelan juga mencatatkan nilai yang cukup tinggi, mendekati 15. Ini mengindikasikan bahwa Perhotelan memiliki manajemen mahasiswa yang baik, dengan layanan dan program yang mendukung pengembangan mahasiswa. Program ini mungkin memiliki berbagai inisiatif untuk membantu mahasiswa meraih keberhasilan akademik dan keterampilan praktis.

3. **Manajemen Informasi Kesehatan dan Teknologi Rekayasa Otomotif:**

Kedua program studi ini memiliki nilai yang hampir sama, sekitar 14,5. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki sistem yang cukup baik dalam mengelola

kebutuhan mahasiswa. Program studi ini kemungkinan memberikan dukungan yang memadai dalam bentuk bimbingan, pelayanan karir, serta fasilitas pendukung lain yang membantu pengembangan mahasiswa.

4. Teknologi Laboratorium Medis:

Dengan nilai mendekati 14, program studi ini menunjukkan manajemen mahasiswa yang cukup kuat. Meskipun sedikit di bawah prodi teratas, Teknologi Laboratorium Medis masih berada dalam kategori yang baik. Prodi ini mungkin sudah menyediakan beberapa bentuk dukungan akademik dan pengembangan karir bagi mahasiswa, tetapi masih memiliki ruang untuk peningkatan agar dapat lebih unggul.

5. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak:

Program studi ini mendapatkan nilai sekitar 13,5, menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam aspek pengelolaan mahasiswa. Program ini kemungkinan memiliki dasar-dasar pelayanan dan dukungan yang cukup memadai, namun perlu meningkatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu untuk memastikan kesejahteraan dan pengembangan mahasiswa yang lebih optimal.

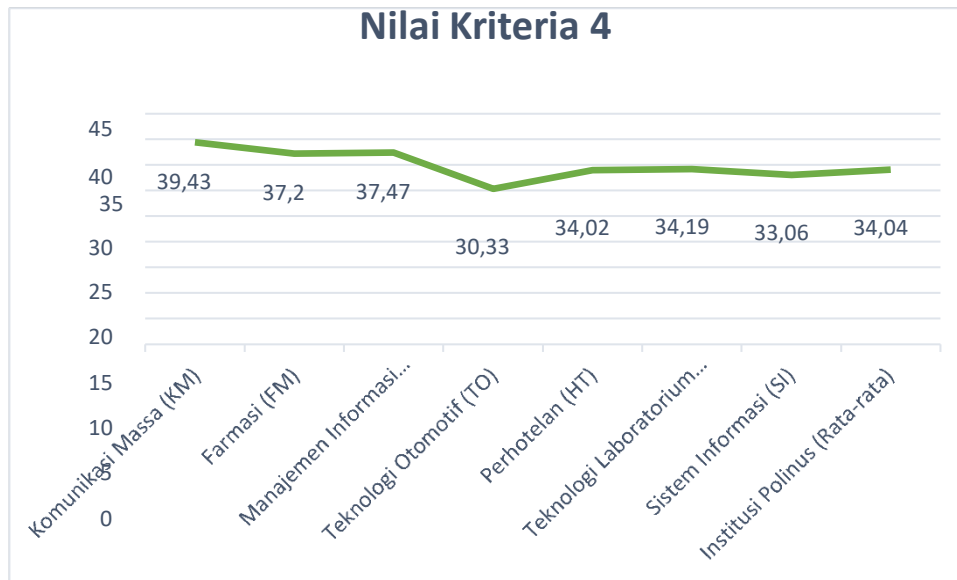
6. Farmasi:

Program studi Farmasi memiliki nilai terendah di grafik ini, dengan nilai di bawah 13. Ini menunjukkan bahwa ada ruang signifikan untuk peningkatan dalam aspek pengelolaan mahasiswa di prodi ini. Nilai ini bisa mencerminkan perlunya penguatan dalam dukungan akademik, bimbingan, atau fasilitas lain yang berperan dalam menunjang keberhasilan mahasiswa.

Secara keseluruhan, dari grafik ini dapat disimpulkan bahwa setiap program studi memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengelola aspek mahasiswa. Produksi Media menunjukkan performa terbaik dalam aspek ini, sedangkan Farmasi membutuhkan peningkatan agar dapat mencapai tingkat layanan yang setara dengan program studi lainnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa program studi dengan nilai tertinggi cenderung memiliki fokus yang lebih besar pada pengembangan dan dukungan bagi mahasiswa, baik dalam hal kesejahteraan, bimbingan akademik, maupun peluang karir.

4. Ketercapaian Kriteria 4: Sumber Daya Manusia (SDM)

Kriteria 4 dalam penilaian ini berfokus pada aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), yang mencakup kualitas dan efektivitas dalam pengelolaan staf pengajar serta dukungan terhadap pengembangan profesional mereka. Analisis ini memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana setiap program studi dan institusi mengelola dan memanfaatkan SDM.



Gambar 5 Hasil AMI Kriteria 4

- a. Prodi D4 PM menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam hal pengelolaan SDM dengan nilai mencapai 39,43. Program studi ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas dosen. Kebijakan yang diterapkan tampaknya sangat efektif dalam hal pelatihan dan pengembangan karir, yang memungkinkan dosen untuk berkembang secara profesional dan berkontribusi secara optimal terhadap kegiatan akademik dan penelitian.
- b. Prodi D3 Farmasi (FM) juga mencatat hasil yang sangat positif dengan nilai 37,20. Program studi ini memiliki sistem pengelolaan SDM yang baik, yang mencakup berbagai inisiatif untuk memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi yang diperlukan serta dukungan yang memadai. Dengan pendekatan yang terstruktur dalam pelatihan dan pengembangan, FM menunjukkan kemampuannya dalam memelihara dan mengembangkan kualitas pengajarnya.
- c. Prodi D4 MIK memperoleh nilai 37,47, menunjukkan pengelolaan SDM yang juga sangat baik. Program ini memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan profesional dosen secara menyeluruh. MIK memperlihatkan kemampuan untuk menyusun dan melaksanakan strategi pengelolaan SDM yang efektif, meskipun sedikit di bawah KM dan FM dalam hal nilai.
- d. Teknologi Laboratorium Medik (TLM) mencatat nilai 34,19, menunjukkan performa yang solid tetapi masih memiliki ruang untuk peningkatan. Meskipun TLM telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang baik, terdapat beberapa area yang

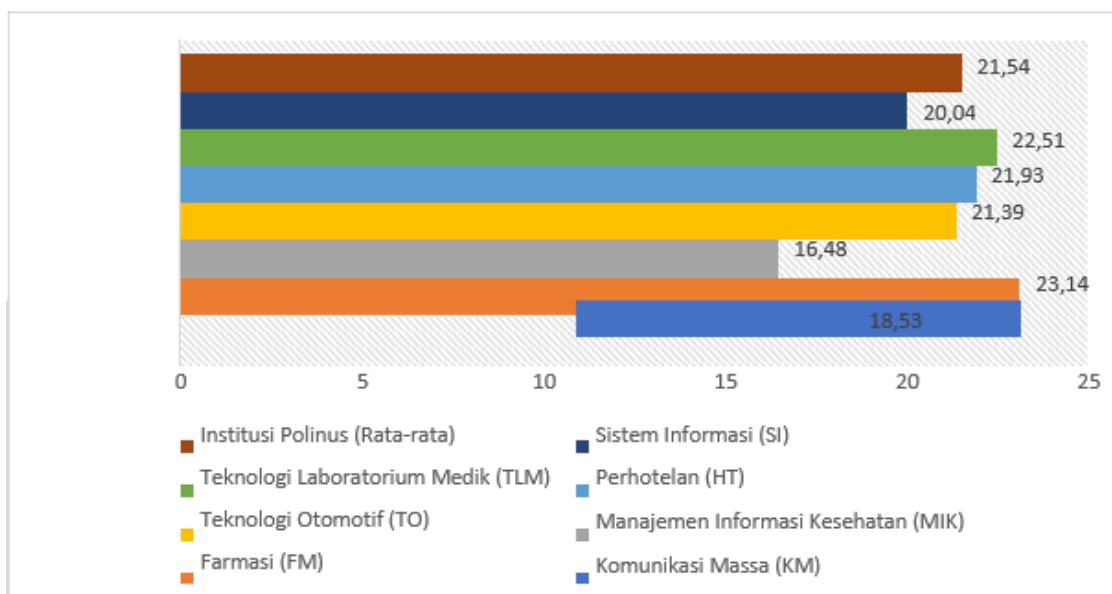
mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut, terutama dalam hal pengembangan karir dan pelatihan dosen untuk memenuhi standar yang lebih tinggi.

- e. Prodi D4 TRPL memperoleh nilai 33,06, yang menunjukkan bahwa program studi ini kompeten dalam pengelolaan SDM tetapi masih menghadapi beberapa tantangan. Pengelolaan SDM di SI mungkin memerlukan evaluasi ulang untuk meningkatkan efektivitasnya, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pelatihan dan dukungan profesional bagi dosen.
- f. Prodi D4 TRO mencatat nilai 30,33, yang menunjukkan bahwa pengelolaan SDM di program studi ini berada di bawah rata-rata dibandingkan dengan program studi lainnya. TRO mungkin perlu meningkatkan kebijakan dan praktek yang ada untuk memberikan dukungan yang lebih baik kepada dosen serta memenuhi kebutuhan pengembangan dan pelatihan yang lebih efektif.
- g. Prodi D3 Perhotelan (HT) menunjukkan nilai 34,02, menandakan kinerja yang solid dalam pengelolaan SDM. Meskipun HT memiliki kebijakan yang baik dalam mendukung pengembangan dosen, terdapat potensi untuk meningkatkan beberapa aspek pengelolaan agar lebih sesuai dengan standar tinggi yang diharapkan.
- h. Politeknik memperoleh nilai 34,02 dalam hal pengelolaan SDM, menunjukkan bahwa institusi ini memiliki kinerja yang cukup baik. Politeknik telah mengimplementasikan kebijakan pengelolaan SDM yang efektif, namun masih ada peluang untuk peningkatan agar dapat memenuhi kebutuhan akademik secara lebih optimal di seluruh program studi yang ada.

Analisis kriteria 4 menunjukkan bahwa Universitas dan Institut memiliki pengelolaan SDM yang lebih unggul dibandingkan dengan Politeknik. Di tingkat program studi, Prodi D4 PM dan Prodi D3 Farmasi menunjukkan pengelolaan SDM yang sangat baik, sedangkan Prodi TLM Prodi D4 TRPL, dan Teknologi Otomotif, menunjukkan area yang baik namun memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam pengelolaan SDM.

5. Ketercapaian Kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Kriteria 5 dalam penilaian ini berfokus pada aspek keuangan serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan di setiap program studi. Aspek ini meliputi manajemen keuangan yang efektif, kecukupan dan kualitas fasilitas fisik, serta infrastruktur yang tersedia untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Garmbar 6 Hasil AMI Kriteria 5

Berikut merupakan deskripsi kinerja masing-masing program studi dan institusi dalam mengelola kriteria ini.

- a. Prodi D4 Produksi Media (PM) mencatat nilai 36,30 pada kriteria ini, yang menunjukkan bahwa program studi ini memiliki pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana yang sangat baik. KM memiliki alokasi anggaran yang cukup dan dapat dimanfaatkan secara efisien untuk mendukung berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Selain itu, sarana dan prasarana yang dimiliki program studi ini, seperti ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas teknologi, dianggap sangat memadai dan relevan untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian.
- b. Prodi D3 Farmasi (FM) memperoleh nilai 35,20, yang menandakan bahwa program studi ini juga memiliki kinerja yang sangat baik dalam mengelola keuangan serta sarana dan prasarana. FM mampu memanfaatkan anggaran dengan bijaksana, memastikan bahwa fasilitas yang dimiliki, termasuk laboratorium Prodi D3 Farmasi dan perpustakaan, dapat mendukung pembelajaran dan penelitian mahasiswa. Kualitas sarana dan prasarana yang baik di program ini berperan penting dalam menunjang kualitas pendidikan yang diberikan.
- c. Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) mencatatkan nilai 33,75. Meskipun nilai ini berada sedikit di bawah KM dan FM, MIK tetap menunjukkan pengelolaan yang baik

dalam hal keuangan dan sarana prasarana. Program studi ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung pembelajaran, tetapi masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal modernisasi fasilitas dan peningkatan kualitas teknologi pendukung.d. Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM) mencatat nilai 34,20. Program studi ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang efektif serta fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik. Laboratorium medis yang tersedia dinilai cukup untuk memenuhi kebutuhan praktikum mahasiswa, meskipun beberapa aspek fasilitas pendukung masih memerlukan peningkatan.

- e. Prodi D4 TRPL memperoleh nilai 31,80, yang menunjukkan bahwa program studi ini memiliki beberapa tantangan dalam pengelolaan keuangan dan sarana prasarana. Meskipun program ini memiliki fasilitas dasar untuk mendukung kegiatan akademik, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas, terutama dalam hal teknologi informasi dan ruang laboratorium yang lebih canggih.
- f. Prodi D4 TO mencatat nilai 29,40, yang merupakan salah satu nilai terendah di antara program studi lainnya dalam kriteria ini. Hal ini menandakan adanya kekurangan dalam hal pengelolaan anggaran dan kualitas fasilitas pendukung. TO memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang workshop dan laboratorium otomotif, yang dinilai masih kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
- g. Prodi D3 Perhotelan (HT) memperoleh nilai 32,50, yang menunjukkan bahwa program studi ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Program studi ini mungkin memerlukan pembaruan beberapa fasilitas, terutama yang terkait dengan praktek Prodi D3 Perhotelan, agar lebih relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, institusi mencatatkan kinerja yang cukup baik dalam pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana dengan nilai 36,30. Institusi mampu menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik di seluruh program studi. Beberapa inisiatif seperti pembaruan fasilitas teknologi, peningkatan laboratorium, dan pengelolaan anggaran yang efisien telah diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di semua program studi.

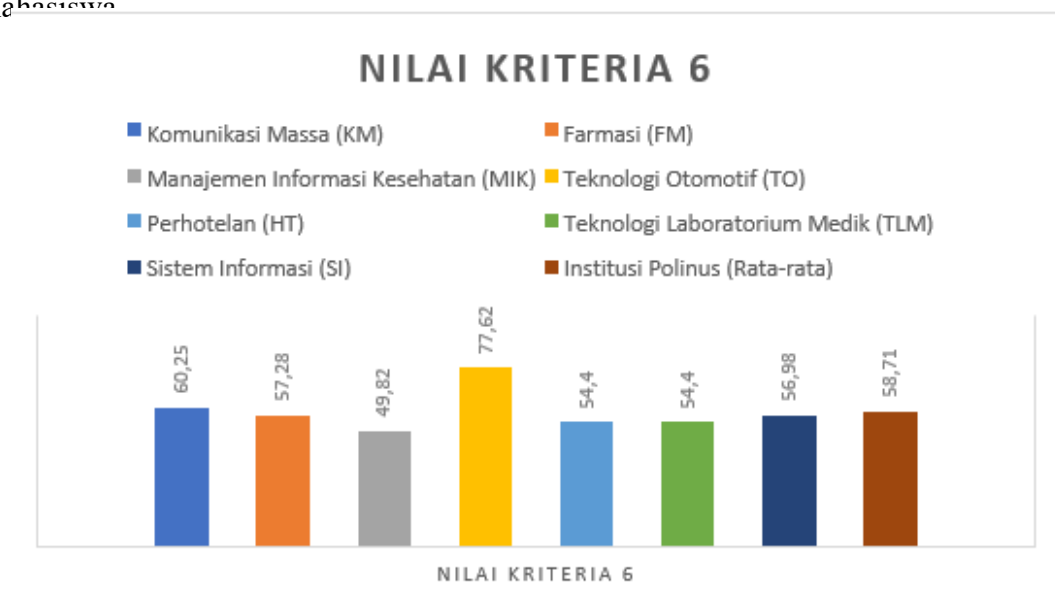
Analisis kriteria 5 menunjukkan bahwa Prodi PM dan Prodi D3 Farmasi (FM) menampilkan kinerja yang paling baik dalam hal pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana. Kedua program studi ini mampu menyediakan fasilitas yang sangat memadai

untuk mendukung proses belajar mengajar serta penelitian. Di sisi lain, Prodi D4 TRO dan Prodi D4 TRPL menghadapi tantangan yang lebih besar dalam menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) dan Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM) menunjukkan kinerja yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan, terutama dalam hal kualitas fasilitas laboratorium dan teknologi pendukung.

6. Ketercapaian Kriteria 6. Pendidikan

Kriteria 6 dalam penilaian ini mencakup aspek-aspek penting terkait dengan proses pendidikan yang melibatkan kegiatan pengajaran, pembelajaran, kurikulum, dan metode pengajaran yang diterapkan oleh setiap program studi. Kualitas pendidikan dinilai berdasarkan sejauh mana program studi mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif, relevansi kurikulum, serta implementasi metode pembelajaran yang mendukung

pencapaian kompetensi mahasiswa



Gambar 7 Hasil AMI Kriteria 6

- a. **Prodi D4 PM** mencatat nilai 24,56 pada kriteria pendidikan, yang menunjukkan bahwa program studi ini sangat efektif dalam mengelola proses pendidikan. Kurikulum yang diterapkan relevan dengan perkembangan industri komunikasi, dan program studi ini berhasil menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, proyek berbasis lapangan, dan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan

kemampuan praktis serta pemahaman teoritis yang mendalam di bidang Prodi D4 PM.

- b. **Prodi D3 Farmasi (FM)** mencatat nilai 23,85, yang juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam hal pendidikan. Program studi ini mampu menyediakan kurikulum yang sesuai dengan standar industri Prodi D3 Farmasi, serta memberikan penekanan pada penguasaan keterampilan praktis melalui penggunaan laboratorium Prodi D3 Farmasi yang lengkap. Program studi ini juga menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis penelitian, di mana mahasiswa didorong untuk mengembangkan proyek- proyek riset dalam bidang Prodi D3 Farmasi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. **Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)** memperoleh nilai 21,74.

Meskipun tidak setinggi KM dan FM, program studi ini tetap menunjukkan kinerja yang baik dalam hal pendidikan. Kurikulum yang diterapkan cukup komprehensif dan fokus pada keterampilan yang dibutuhkan di sektor manajemen kesehatan. Namun, terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal diversifikasi metode pengajaran agar lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan industri dan teknologi di bidang kesehatan.

- d. **Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM)** mencatat nilai 22,43, menandakan bahwa program studi ini memiliki sistem pendidikan yang baik dengan fokus pada penguasaan keterampilan laboratorium. Pembelajaran di program ini sangat praktis, dengan penekanan pada penggunaan teknologi medis terbaru dan penerapan standar laboratorium yang tinggi. TLM berhasil menciptakan lingkungan belajar yang memadai bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analisis di bidang laboratorium medis, meskipun terdapat beberapa ruang untuk inovasi dalam metode pembelajaran.
- e. **Prodi D4 TRPL** mencatat nilai 19,85, yang menunjukkan bahwa ada beberapa tantangan dalam proses pendidikan di program studi ini. Meskipun kurikulumnya cukup memadai untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar di bidang teknologi informasi, metode pembelajaran yang digunakan dinilai kurang bervariasi. SI perlu meningkatkan integrasi antara teori dan praktek, serta memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek teknologi informasi yang relevan dengan kebutuhan industri.

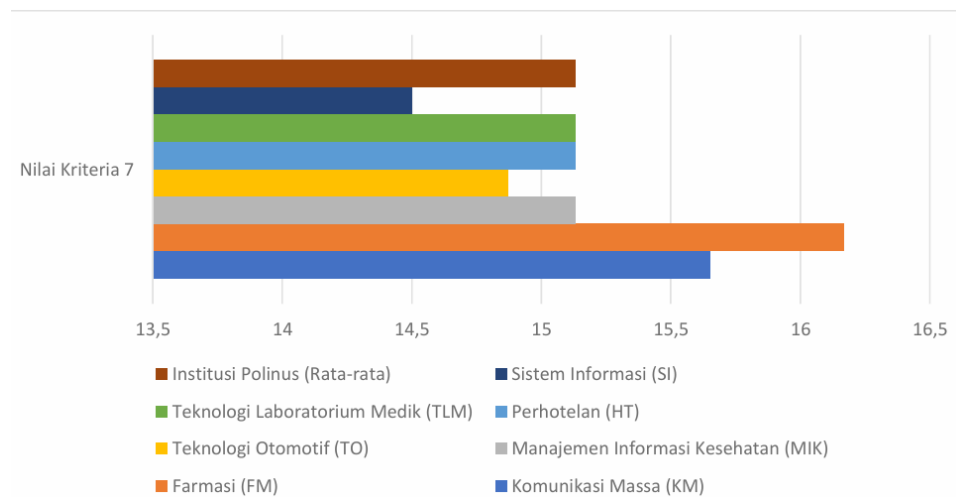
- f. **Prodi D4 TRO** memperoleh nilai 18,64, yang merupakan salah satu nilai terendah di antara program studi lainnya. Hal ini menandakan adanya tantangan yang signifikan dalam hal pendidikan, terutama dalam hal penyediaan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan terbaru di industri otomotif. Meskipun TO menawarkan beberapa pengalaman praktis, metode pengajaran yang diterapkan dinilai kurang inovatif dan perlu ditingkatkan agar lebih relevan dengan kebutuhan industri otomotif modern.
- g. **Prodi D3 Perhotelan (HT)** mencatat nilai 21,52, menunjukkan bahwa program studi ini memiliki kurikulum yang memadai dan metode pembelajaran yang cukup baik untuk mempersiapkan mahasiswa di industri Prodi D3 Perhotelan. Namun, ada kebutuhan untuk lebih banyak integrasi antara teori dan praktek, terutama dalam hal penggunaan teknologi terbaru di industri Prodi D3 Perhotelan dan pengelolaan layanan pelanggan. Pembelajaran berbasis praktik perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Secara keseluruhan, institusi mencatat nilai **22,75** pada kriteria pendidikan, yang menunjukkan bahwa institusi ini memiliki sistem pendidikan yang cukup baik di semua program studi. Kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan dinilai relevan dengan kebutuhan industri, namun ada ruang untuk peningkatan terutama dalam hal inovasi metode pembelajaran dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi terbaru. Institusi telah menunjukkan upaya yang baik dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, namun peningkatan lebih lanjut diperlukan dalam hal diversifikasi metode pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam pengajaran.

Secara umum, kriteria 6 mengenai pendidikan menunjukkan bahwa Prodi D4 PM dan Prodi D3 Farmasi (FM) merupakan program studi dengan kinerja terbaik dalam aspek pendidikan, dengan penerapan kurikulum yang relevan dan metode pengajaran yang inovatif. Program studi ini mampu memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan relevan dengan perkembangan industri masing-masing. Di sisi lain, Prodi D4 TRPL dan Prodi D4 TRO menghadapi tantangan dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan industri. Kedua program studi ini perlu melakukan inovasi dalam hal metode pembelajaran dan memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang cukup. Program studi seperti Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM), dan Prodi D3 Perhotelan (HT) menunjukkan performa yang baik dalam aspek pendidikan, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal integrasi antara teori dan praktek, serta penggunaan teknologi modern dalam proses pembelajaran.

7. Ketercapaian Kriteria 7. Penelitian

Kriteria 7 dalam penilaian ini mencakup evaluasi terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh program studi, termasuk produktivitas penelitian, kualitas publikasi, serta relevansi penelitian dengan kebutuhan industri atau masyarakat. Penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang memiliki dampak luas, baik secara akademis maupun praktis.



Gambar 8 Hasil AMI Kriteria 7

- a. Prodi D4 PM mencatat nilai 10,75 dalam kriteria penelitian.

Nilai ini menunjukkan bahwa program studi Prodi D3 Komunikasi Massa memiliki aktivitas penelitian yang cukup baik, terutama dalam konteks penelitian terapan di bidang media dan komunikasi. Publikasi ilmiah dari program studi ini, terutama yang terkait dengan topik-topik terkini dalam komunikasi digital, menunjukkan kualitas yang memadai. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan memperluas jaringan penelitian dengan institusi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

- b. Prodi D3 Farmasi (FM) memperoleh nilai 9,34, menandakan adanya upaya signifikan dalam kegiatan penelitian. Prodi D3 Farmasi, sebagai program studi yang berbasis pada sains terapan, memiliki fokus penelitian yang kuat pada pengembangan obat dan terapi baru, serta uji klinis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Publikasi ilmiah dan kontribusi pada pengembangan ilmu kesehatan cukup tinggi, namun kolaborasi penelitian internasional dan peningkatan jumlah publikasi di jurnal bereputasi dapat menjadi prioritas untuk pengembangan lebih lanjut.

- c. Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) mencatat nilai 8,94, menunjukkan bahwa program studi ini memiliki aktivitas penelitian yang memadai, terutama di bidang manajemen data kesehatan dan inovasi Prodi D3 Sistem Informasi kesehatan. Meskipun penelitian yang dilakukan relevan dengan perkembangan industri, terutama dalam hal teknologi informasi di sektor kesehatan, jumlah dan kualitas publikasi ilmiah masih bisa ditingkatkan. Fokus pada penelitian terapan sertakerjasama dengan rumah sakit dan institusi kesehatan lainnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar pada perkembangan ilmu kesehatan.
- d. Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM) memperoleh nilai 9,67 dalam kriteria ini, menunjukkan bahwa kegiatan penelitian di bidang laboratorium medis cukup kuat. Penelitian di program studi ini sering kali berfokus pada diagnostik medis, inovasi alat laboratorium, dan pengembangan metode analisis baru. Publikasi di jurnal ilmiah, terutama yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat dan teknologi laboratorium, cukup signifikan. Namun, masih ada potensi peningkatan dalam hal kolaborasi penelitian antar-institusi dan peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi.
- e. Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL) mencatat nilai 8,56, yang relatif lebih rendah dibandingkan program studi lainnya. Hal ini menandakan bahwa kegiatan penelitian di bidang teknologi informasi masih perlu ditingkatkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Fokus penelitian pada TRPL banyak berkaitan dengan pengembangan Prodi TRPL yang lebih efisien dan inovasi teknologi, namun masih terbatas dalam hal kontribusi pada jurnal internasional dan kolaborasi penelitian yang lebih luas. TRPL perlu menguatkan sinergi dengan industri teknologi informasi dan memperluas jejaring penelitian untuk mendorong pengembangan penelitian yang lebih berkualitas.
- f. Prodi D4 Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) mencatat nilai 7,85, yang merupakan salah satu nilai terendah dalam kriteria ini. Aktivitas penelitian di bidang otomotif masih terbatas, terutama dalam hal inovasi teknologi kendaraan dan penelitian terkait peningkatan efisiensi mesin atau energi terbarukan. TRO memerlukan peningkatan yang signifikan dalam hal jumlah publikasi ilmiah dan keterlibatan dalam proyek penelitian bersama industri otomotif. Fokus pada pengembangan teknologi kendaraan masa depan, seperti kendaraan listrik atau otonom, bisa menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas penelitian.

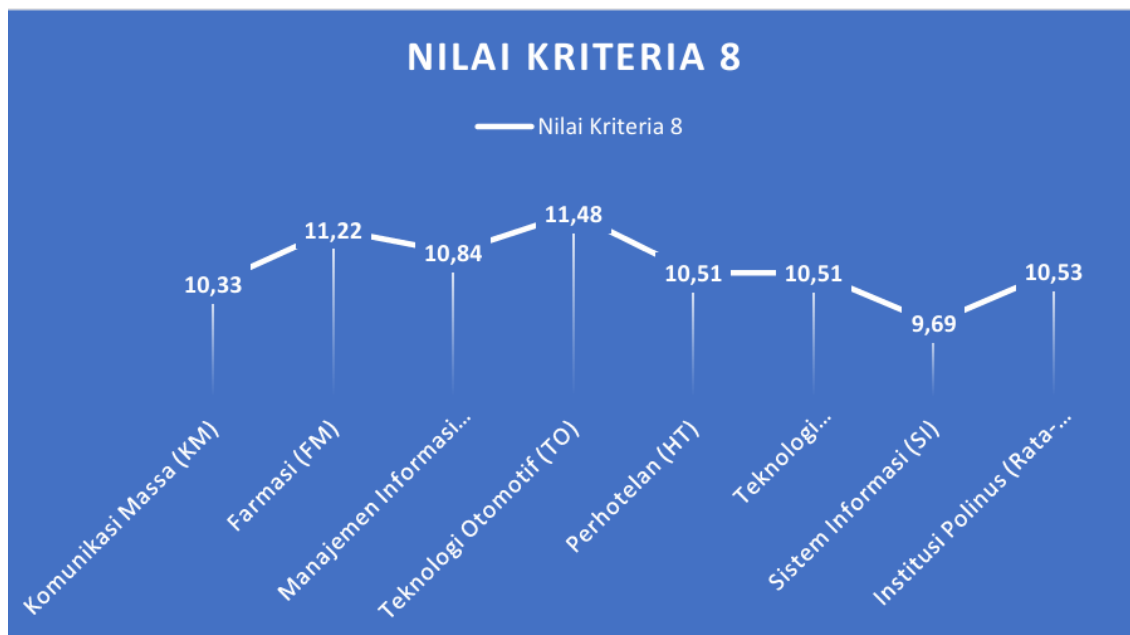
g. Prodi D3 Perhotelan (HT) memperoleh nilai 9,12, menunjukkan bahwa meskipun bukan program studi yang berbasis sains, HT telah melakukan penelitian yang relevan dengan industri Prodi D3 Perhotelan dan pariwisata. Penelitian mengenai manajemen Prodi D3 Perhotelan, layanan pelanggan, dan tren pariwisata global cukup signifikan, meskipun publikasi dalam jurnal internasional bereputasi masih terbatas. Ada potensi untuk meningkatkan kolaborasi dengan pelaku industri pariwisata dan memperluas fokus penelitian ke topik-topik seperti keberlanjutan dalam industri pariwisata.

Secara keseluruhan, institusi mencatat nilai 9,34 pada kriteria penelitian, yang menunjukkan bahwa kegiatan penelitian di institusi ini telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal kolaborasi internasional dan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi. Institusi telah menunjukkan komitmen untuk mendukung kegiatan penelitian, namun masih diperlukan dorongan lebih lanjut untuk memperluas skala penelitian dan meningkatkan dampaknya pada masyarakat serta industri.

Secara umum, kriteria 7 mengenai penelitian menunjukkan bahwa program studi Prodi PM dan Prodi FM menonjol dalam hal produktivitas dan relevansi penelitian, dengan fokus pada topik-topik yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Kedua program studi ini juga memiliki tingkat publikasi yang cukup baik, meskipun masih ada potensi untuk meningkatkan kontribusi di jurnal internasional. Di sisi lain, Prodi TRPL dan Prodi TRO perlu melakukan perbaikan dalam hal aktivitas penelitian, terutama dalam hal inovasi teknologi dan jumlah publikasi ilmiah. Program studi ini memerlukan fokus yang lebih besar pada penelitian yang relevan dengan perkembangan teknologi terbaru dan tren industri. Program studi seperti Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM), dan Prodi D3 Perhotelan (HT) menunjukkan performa yang baik dalam penelitian, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal kerjasama penelitian dan publikasi di jurnal internasional bereputasi.

8. Ketercapaian Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 8 dalam penilaian ini mencakup evaluasi terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh setiap program studi. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang penting, karena menunjukkan kontribusi langsung dari institusi pendidikan kepada masyarakat, baik melalui pelatihan, edukasi, atau penerapan ilmu pengetahuan untuk membantu memecahkan masalah di masyarakat.



Gambar 9 Hasil AMI Kriteria 8

- a. **Prodi D3 Komunikasi Massa (KM)** memperoleh nilai **7,53** dalam kriteria PkM. Ini menunjukkan bahwa program studi ini telah berupaya melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam hal penyuluhan komunikasi dan kampanye media yang ditujukan untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap media dan informasi. Aktivitas PkM seperti kampanye sosial, pelatihan komunikasi digital, dan kegiatan edukatif lainnya dianggap relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, terutama dalam konteks meningkatnya penggunaan media digital. Meskipun kegiatan PkM sudah cukup baik, KM masih dapat meningkatkan intensitas dan cakupan program pengabdianannya, termasuk menjalin lebih banyak kemitraan dengan organisasi atau pemerintah daerah.
- b. **Prodi D3 Farmasi (FM)** mencatat nilai **7,94**, menunjukkan bahwa program studi ini cukup aktif dalam melakukan kegiatan PkM. Kegiatan yang dilakukan oleh FM biasanya berkaitan dengan layanan kesehatan masyarakat, seperti

penyuluhan tentang penggunaan obat yang tepat, promosi kesehatan, serta pemeriksaan kesehatan gratis. Aktivitas PkM di bidang Prodi D3 Farmasi sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam hal pencegahan penyakit dan edukasi tentang obat-obatan. FM memiliki potensi untuk lebih memperluas dampaknya, misalnya dengan menjangkau masyarakat di daerah-daerah terpencil yang memiliki akses terbatas ke layanan kesehatan.

- c. **Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)** memiliki nilai **6,67** dalam aspek PkM, yang menandakan bahwa meskipun ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, frekuensi dan dampaknya masih perlu ditingkatkan. Kegiatan PkM di MIK umumnya berfokus pada edukasi tentang pentingnya manajemen data kesehatan, serta sosialisasi tentang digitalisasi informasi kesehatan. Kegiatan semacam ini memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan masyarakat, terutama dengan adanya peningkatan penggunaan teknologi informasi di sektor kesehatan. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan jangkauan dan keberlanjutan program-program PkM yang dilakukan oleh MIK.
- d. **Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM)** memperoleh nilai **7,45** dalam kriteria ini. Kegiatan PkM dari program studi D4 TLM sering kali terkait dengan pemeriksaan kesehatan di masyarakat, terutama dalam hal diagnostik laboratorium. Pengabdian yang dilakukan oleh prodi D4 TLM mencakup layanan pemeriksaan kesehatan seperti tes darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan penyakit menular. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, terutama dalam hal pencegahan dan deteksi dini penyakit. Meskipun prodi D4 TLM telah menunjukkan kontribusi yang signifikan, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal kolaborasi dengan instansi kesehatan lokal atau pemerintah daerah untuk memperluas jangkauan pelayanan.
- e. **Prodi D3 Sistem Informasi (SI)** memperoleh nilai **5,85** dalam PkM, yang merupakan salah satu nilai terendah di antara program studi lainnya. Nilai ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM di Prodi D3 SI masih belum optimal, baik dari segi frekuensi maupun dampaknya. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh Prodi D3 SI biasanya berkaitan dengan pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi masyarakat. Meskipun program-program ini relevan, terutama dalam meningkatkan literasi digital, cakupan dan efektivitas program masih perlu ditingkatkan. Prodi D3 SI dapat memanfaatkan potensinya untuk memberikan pelatihan yang lebih luas dan mendalam terkait

penggunaan teknologi dalam berbagai sektor, seperti ekonomi digital, pendidikan, dan kesehatan.

- f. **Prodi D3 Teknologi Otomotif (TO)** mencatat nilai **6,78**, menandakan bahwa program studi ini memiliki kontribusi yang cukup dalam PkM, meskipun ada ruang untuk peningkatan. Aktivitas PkM dari TO biasanya terkait dengan pelatihan dan penyuluhan tentang teknologi kendaraan dan perawatan otomotif. Program-program semacam ini memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama dalam hal peningkatan keterampilan teknis di bidang otomotif. Namun, TO perlu lebih mengembangkan program yang berkelanjutan dan memperluas cakupan kegiatannya ke berbagai daerah.
- g. **Prodi D3 Perhotelan (HT)** memperoleh nilai **7,14**, yang menunjukkan bahwa program studi ini cukup aktif dalam kegiatan PkM, terutama di bidang pariwisata dan Prodi D3 Perhotelan. Kegiatan PkM Prodi D3 HT sering kali berfokus pada pelatihan dan peningkatan keterampilan di sektor jasa, seperti pelatihan manajemen hotel, layanan pelanggan, dan tata boga. Kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang mengandalkan pariwisata sebagai sumber ekonomi utama. Meskipun kontribusi Prodi D3 Perhotelan sudah signifikan, ada potensi untuk memperluas cakupan kegiatan pengabdian ini, misalnya dengan menjalin lebih banyak kolaborasi dengan industri pariwisata lokal.

Hasil audit kriteria pada tingkat institusi mencatat nilai **7,23** untuk kriteria PkM, menunjukkan bahwa institusi memiliki komitmen yang baik dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh institusi biasanya berfokus pada layanan kesehatan, penyuluhan, dan pelatihan di berbagai bidang. Meskipun kegiatan PkM ini sudah berjalan dengan baik, masih ada ruang untuk meningkatkan jangkauan dan keberlanjutan program-program tersebut. Institusi dapat lebih mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, baik melalui kolaborasi dengan pihak eksternal maupun dengan meningkatkan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam program-program PkM.

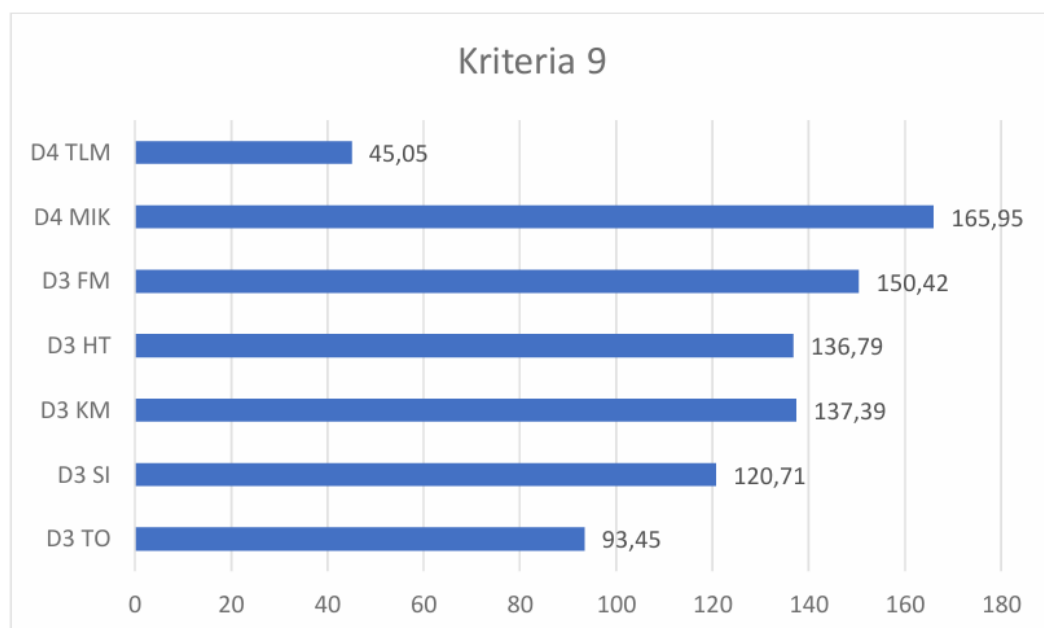
Secara umum, kriteria 8 menunjukkan bahwa program studi seperti Prodi D3 Farmasi (FM) dan Prodi D3 Komunikasi Massa (KM) menonjol dalam kegiatan PkM, dengan nilai masing-masing 7,94 dan 7,53. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh kedua program studi ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik dalam bidang kesehatan maupun komunikasi. Di sisi lain, Prodi D3 Sistem Informasi (SI) dan Prodi D3 Teknologi Otomotif

(TO) perlu memperkuat kegiatan PkM mereka, terutama dalam hal cakupan dan dampak dari program-program yang dilakukan.

Program studi lain seperti Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM), dan Prodi D3 Perhotelan (HT) telah menunjukkan performa yang cukup baik, namun masih dapat meningkatkan kolaborasi dengan pihak eksternal untuk memperluas jangkauan kegiatan PkM mereka. Institusi secara keseluruhan memiliki kinerja yang baik dalam PkM, namun masih ada potensi untuk mengoptimalkan partisipasi dan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan dampak pengabdian kepada masyarakat.

9. Ketercapaian Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma

Kriteria 9 dalam penilaian ini berfokus pada **luaran dan capaian tridharma**, yang mencakup hasil nyata dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi: **pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat**. Capaian tridharma adalah ukuran penting dari keberhasilan sebuah program studi dalam memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan akademik dan non-akademik, baik di tingkat mahasiswa maupun dosen.



Gambar 10 Hasil AMI Kriteria 9

- a. **Prodi D3 Komunikasi Massa (KM)** mencatat nilai **38,65** pada kriteria ini, yang menempatkan program studi ini pada posisi teratas dalam pencapaian luaran tridharma. Nilai ini mencerminkan bahwa KM berhasil menghasilkan berbagai luaran akademik yang signifikan, seperti publikasi ilmiah, karya tulis mahasiswa, serta kontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat. Luaran dalam bentuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa dan dosen juga cukup banyak, menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam program-program tridharma. Hal ini memperlihatkan bahwa KM tidak hanya fokus pada pendidikan teori, tetapi juga memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan bidang ilmu komunikasi.
- b. **Prodi D3 Farmasi (FM)** mendapatkan nilai **36,84**, menandakan bahwa program studi ini juga memiliki kinerja yang sangat baik dalam menghasilkan luaran tridharma. Aktivitas penelitian di FM, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa, menunjukkan konsistensi yang tinggi, terutama dalam penelitian yang berfokus pada inovasi Prodi D3 Farmasi dan kesehatan masyarakat. Selain itu, luaran dari pengabdian kepada masyarakat juga tercatat signifikan, dengan berbagai kegiatan edukasi dan layanan kesehatan yang telah diimplementasikan. Capaian ini memperlihatkan bahwa FM tidak hanya berorientasi pada pengajaran, tetapi juga aktif dalam menghasilkan karya ilmiah dan kegiatan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.
- c. **Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)** mencatat nilai **35,25** pada kriteria luaran tridharma. Nilai ini menunjukkan bahwa MIK memiliki kontribusi yang cukup baik dalam menghasilkan luaran tridharma, terutama dalam bidang penelitian yang berkaitan dengan Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan. Publikasi dan proyek penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen di program studi ini cukup beragam, mulai dari inovasi dalam Prodi D3 Sistem Informasi kesehatan hingga pengembangan aplikasi yang memudahkan akses data kesehatan. Namun, dibandingkan dengan KM dan FM, MIK masih dapat meningkatkan kontribusi luaran tridharma, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang berdampak langsung.
- d. **Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM)** memperoleh nilai **34,27**. Program studi ini menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam menghasilkan luaran tridharma, terutama dalam bidang penelitian yang berfokus pada teknologi diagnostik dan

kesehatan. Luaran dari tridharma, seperti publikasi ilmiah, paten, serta kontribusi dalam layanan laboratorium medis kepada masyarakat, cukup signifikan. Selain itu, mahasiswa dan dosen di TLM juga aktif dalam program pengabdian yang berkaitan dengan edukasi kesehatan dan pemeriksaan medis bagi masyarakat. Meskipun demikian, ada peluang bagi TLM untuk lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil tridharma, khususnya dalam inovasi teknologi laboratorium.

- e. **Prodi D3 Sistem Informasi (SI)** memiliki nilai **32,76** pada kriteria luaran tridharma. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa kontribusi dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, masih ada ruang yang cukup besar untuk meningkatkan kinerja di kriteria ini. Luaran tridharma di SI, terutama dalam bentuk publikasi ilmiah dan inovasi di bidang teknologi informasi, perlu ditingkatkan. Meskipun terdapat beberapa proyek pengabdian yang dilakukan di sektor teknologi, misalnya pelatihan digital bagi masyarakat, kontribusi tersebut masih terbatas dibandingkan program studi lainnya.
- f. **Prodi D3 Teknologi Otomotif (TO)** mencatat nilai **33,84**. Program studi ini menunjukkan hasil yang cukup baik dalam pencapaian luaran tridharma, terutama dalam penelitian yang terkait dengan inovasi Prodi D3 Teknologi Otomotif dan pengembangan kendaraan ramah lingkungan. Kontribusi tridharma dalam bentuk layanan teknis kepada masyarakat, seperti pelatihan perawatan kendaraan dan teknologi otomotif, juga tercatat cukup signifikan. Meskipun TO telah menghasilkan luaran tridharma yang relevan, masih ada peluang untuk lebih meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah bereputasi.
- g. **Prodi D3 Perhotelan (HT)** mencatat nilai **31,27**, yang menunjukkan bahwa program studi ini masih perlu meningkatkan kontribusinya dalam menghasilkan luaran tridharma, terutama dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Aktivitas tridharma di HT umumnya berfokus pada pengembangan sektor jasa dan pariwisata, namun kontribusi tersebut masih dapat ditingkatkan. Program studi ini dapat memperluas penelitian dalam bidang manajemen hotel, tata boga, dan layanan pelanggan, serta mengintegrasikan kegiatan pengabdian yang lebih berdampak pada masyarakat, seperti pelatihan bagi pelaku usaha kecil di sektor pariwisata.

Pada level institusi, **nilai 41,7** tercatat dalam kriteria luaran tridharma, yang merupakan nilai tertinggi dalam keseluruhan kriteria penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa institusi secara keseluruhan telah berhasil menghasilkan berbagai luaran tridharma yang signifikan,

baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Institusi telah mencatat banyak publikasi ilmiah dari dosen dan mahasiswa, paten, serta berbagai proyek penelitian dan pengabdian yang berdampak langsung kepada masyarakat. Kinerja tridharma yang solid ini mencerminkan bahwa institusi memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, kriteria 9 menunjukkan bahwa program studi Prodi D3 Komunikasi Massa (KM) dan Prodi D3 Farmasi (FM) menonjol dalam pencapaian luaran tridharma, dengan nilai masing-masing 38,65 dan 36,84. Program studi ini telah menunjukkan konsistensi dalam menghasilkan karya ilmiah dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program studi lain seperti Prodi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), Prodi D4 Teknologi Laboratorium Medis (TLM), dan Prodi D3 Teknologi Otomotif (TO) juga mencatat kinerja yang cukup baik, namun masih memiliki ruang untuk peningkatan terutama dalam pengembangan luaran tridharma yang lebih luas dan inovatif.

Di sisi lain, Prodi D3 Sistem Informasi (SI) dan Prodi D3 Perhotelan (HT) mencatat nilai yang lebih rendah, yang menandakan bahwa kedua program studi ini perlu memperkuat kontribusi tridharma, baik dalam bentuk penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Secara institusi, capaian tridharma cukup kuat dengan nilai tertinggi 41,7, mencerminkan bahwa institusi memiliki komitmen yang baik dalam mengelola tridharma perguruan tinggi secara menyeluruh.

D. Evaluasi Hasil AMI

Berdasarkan temuan audit yang telah dilakukan pada berbagai fakultas dan program studi di Politeknik Indinusa Surakarta, temuan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama: bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan bidang tambahan. Deskripsi rinci dari masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

a. Proses Pembelajaran

Keterlambatan administrasi kelengkapan proses dan penilaian pembelajaran.

b. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Integrasi PPM dalam pembelajaran sudah dilakukan oleh dosen dengan jumlah bentuk integrasi terbanyak adalah materi ajar berupa power point. Bentuk integrasi ini memiliki kontribusi yang cepat dalam integrasi PPM ke dalam pembelajaran, namun dapat ditingkatkan ke dalam bentuk yang lebih tinggi lagi semester berikutnya.

c. Suasana Akademik Internasional

Kegiatan peningkatan suasana akademik yang tercatat mayoritas adalah seminar internasional/ kegiatan pakar. Masih terdapat beberapa prodi yang belum melakukan suasana akademik internasional secara berkala setiap tahun pada kegiatan *student exchange*.

2. Bidang Penelitian

a. Pemerataan Penelitian Kolaborasi Internasional

Kolaborasi internasional dapat melalui pendanaan dan publikasi. Terdapat 1 prodi yang belum melakukan kolaborasi penelitian internasional yaitu prodi D3 Perhotelan.

b. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi

Penelitian dosen telah banyak melibatkan mitra dalam negeri dan luar negeri, selanjutnya dosen perlu meningkatkan kualitas penelitian agar bisa publikasi di jurnal bereputasi.

c. Hilirisasi dan Komersialisasi Luaran PPM

Hilirisasi PPM berupa produk yang sudah dihasilkan didorong untuk komersialisasi agar lebih dapat dimanfaatkan oleh industri. Artinya produk yang dihasilkan dosen Polinus berdaya saing dan menjadi generating income bagi institusi.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

a. Kerberlanjutan Program PkM yang Berdampak

Tempat atau lokasi PkM yang dilaksanakan oleh DT tidak terfokuskan oleh prodi sehingga banyak lokasi PkM yang berbeda di masing-masing prodi. Perbedaan lokasi dosen dalam 1 prodi tersebut menyebabkan program yang dikerjakan belum berdampak pada satu wilayah tertentu atau satu institusi tertentu. Selain itu kegiatan dengan banyak lokasi yang berbeda menyebabkan kegiatan tersebut tidak memiliki MoU sebelumnya. Sehingga MoU yang sudah dimiliki belum terimplementasi dengan baik.

b. PkM Kolaborasi Internasional

Kegiatan ini sulit tercapai pada prodi-prodi tertentu dikarenakan belum memiliki template yang tepat dalam pelaksanaan PkM. Prodi D3 perhotelan sudah melakukan dengan template online, bisa disesuaikan prodi lainnya.

4. Bidang Tambahan

a. Visi Keilmuan dan Tujuan Prodi

Mekanisme penyusunan visi keilmuan prodi belum memenuhi empat aspek penting: (1) melibatkan pihak eksternal, (2) dilakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian visi, (3) sosialisasi secara berkala, dan (4) diimplementasikan dalam pelaksanaan tridharma. Evaluasi pemahaman visi dan pencapaian tujuan prodi belum dilakukan secara konsisten.

b. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Organisasi dan fungsi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada level UPPS/prodi belum lengkap dan/atau belum berjalan secara efektif dan efisien.

c. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa baru cenderung stagnan atau menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Jenis layanan kemahasiswaan yang disediakan belum mencakup tiga aspek penting: (1) penalaran, minat, dan bakat, (2) peningkatan kesejahteraan, dan (3) bimbingan karir serta kewirausahaan.

d. Sumber Daya Manusia

Rasio antara jumlah mahasiswa dan dosen tetap di program studi belum mencapai proporsi yang ideal, yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan.

e. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Alokasi dana untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan tridharma berbasis prodi belum memadai. Kecukupan, aksesibilitas, serta mutu sarana dan prasarana pembelajaran masih belum terpenuhi secara optimal.

f. Luaran dan Capaian Tridharma

- Pencapaian IPK: Dokumentasi pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa perlu ditingkatkan. Terutama, perlu ada perhatian lebih terhadap rata-rata IPK lulusan dan distribusi IPK untuk memastikan bahwa lulusan memiliki prestasi akademik yang memadai.

- Bukti pencapaian prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik. Masa studi rata-rata mahasiswa yang sesuai dengan durasi program (3 tahun untuk D3 dan 4 tahun untuk D4 sudah tercapai, namun pencapaian IPK masih perlu perhatian lebih.
- Publikasi hasil penelitian dan PkM oleh dosen dan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik di UPPS/prodi.

E. Rekomendasi Tindak Lanjut Temuan AMI di Politeknik Indinusa Surakarta

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) antara Unit Penjaminan Mutu (UPM), Tim Pelaksana AMI, Gugus Mutu, dan Auditor AMI tahun 2023/2024, telah dirumuskan rencana tindak lanjut untuk perbaikan temuan audit di program studi (prodi) serta unit pengelola program studi (UPPS) di Politeknik Indinusa Surakarta. Rencana tindak lanjut tersebut meliputi:

1. Bidang Pendidikan

a. Dokumen Kurikulum Belum Lengkap

Prodi akan melengkapi dokumen kurikulum dengan mencakup integrasi konsep multikulturalisme dan membentuk kelompok keilmuan yang mendukung profil prodi.

b. Dokumen RPS Belum Lengkap untuk Semua Mata Kuliah

UPPS/Prodi akan menyusun dan menerapkan SOP perkuliahan yang mengatur mekanisme penyusunan dan pengumpulan RPS dosen sesuai format yang ditetapkan.

c. Jumlah Dosen yang Mengintegrasikan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran Belum Optimal

Menyusun pedoman atau kebijakan untuk integrasi penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran agar keterlibatan dosen dalam kedua aspek tersebut dapat ditingkatkan.

d. Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Akademik Belum Konsisten

Integrasi pengukuran kepuasan mahasiswa ke dalam sistem informasi terintegrasi (SIKAD/Website) agar dapat dikelola dan dipantau secara berkala oleh UPPS/Prodi dan/atau gugus mutu.

2. Bidang Penelitian

a. **Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian Belum Optimal**

Menyusun pedoman atau kebijakan yang memfasilitasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, seperti program magang atau proyek penelitian.

b. **Penelitian Dosen Belum Sepenuhnya Sesuai Roadmap/Bidang yang Mendukung Pengembangan Prodi**

Menyusun roadmap penelitian berbasis prodi untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dosen mendukung pengembangan dan kebutuhan prodi.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

a. **Pelibatan Mahasiswa dalam PkM Belum Optimal**

Menyusun pedoman atau kebijakan yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen, seperti proyek komunitas atau program layanan masyarakat.

b. **PkM Dosen Belum Sepenuhnya Sesuai Roadmap/Bidang yang Mendukung Pengembangan Prodi**

Menyusun roadmap PkM berbasis prodi untuk memastikan bahwa kegiatan PkM mendukung pengembangan prodi dan kebutuhan masyarakat.

4. Bidang Tambahan

a. **Keberadaan Organ/Fungsi SPMI pada Level UPPS/Prodi Belum Optimal**

Mengoptimalkan peran Gugus Mutu di UPPS/ Prodi dengan mengalokasikan program dan kegiatan yang mendukung fungsi Gugus Mutu.

b. **Jumlah Mahasiswa Baru Lulus Seleksi yang melakukan Daftar Ulang**

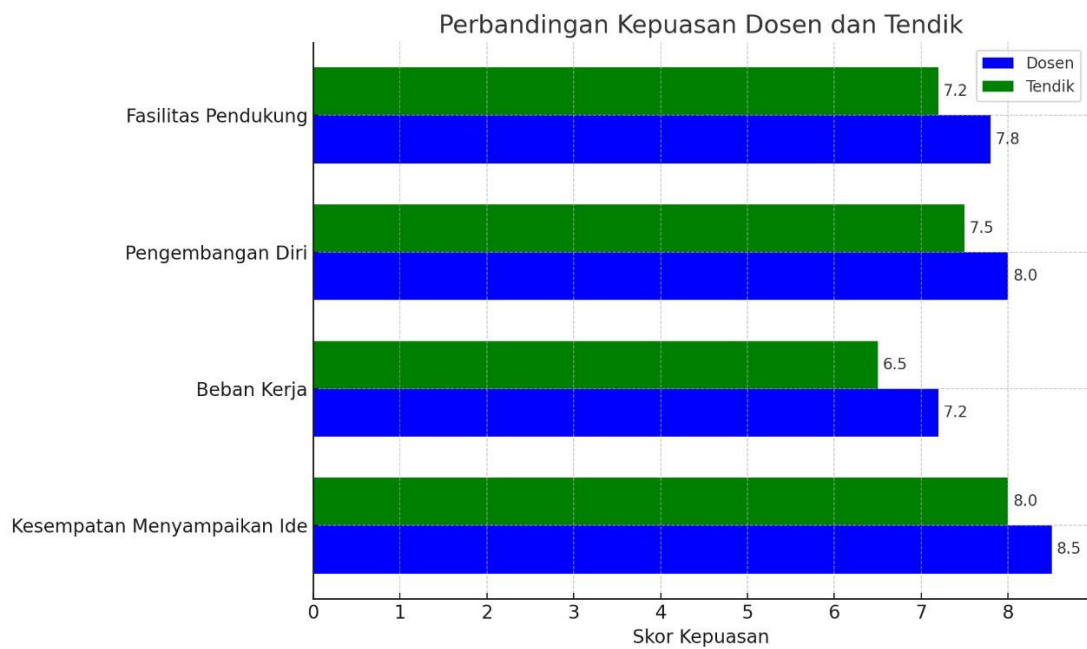
Optimalisasi sosialisasi dengan memanfaatkan platform teknologi inovatif serta melibatkan alumni dalam kegiatan sosialisasi melalui "Duta Alumni" dan video-testimoni.

- c. Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap Jumlah Dosen Tetap Program Studi Belum Ideal
Melakukan rekrutmen dosen berbasis kebutuhan prodi untuk meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa.
- d. Kecukupan, Aksesibilitas, serta Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran Belum Memadai
Melakukan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran untuk memenuhi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu yang diperlukan.

F. Hasil Umpan Balik dari Stakeholder

1. Dosen dan Tendik

Pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan pada tahun akademik 2022/2023 mencakup lebih dari 80% partisipasi, yaitu sebanyak 56 dosen dari 68 yang ada, serta 39 tenaga kependidikan dari 47 total tenaga kependidikan.



Gambar 11 Perbandingan Hasil Survei Kepuasan Dosen dengan Tendik

a. Hasil Pengolahan Statistik Kepuasan Dosen

1). Kepuasan Dosen Terhadap Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Rata-rata kepuasan dosen terhadap pengelolaan SDM di Politeknik Indonusa Surakarta berada pada kategori "Sangat Puas" dengan skor rata-rata 3,88. pernyataan yang mendapat nilai rata – rata paling rendah sebesar 3,81 yaitu pada point 3 tentang Kepuasan terhadap beban kerja saudara di Politeknik Indonusa Surakarta. Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada point 10 tentang Pemberian hak-hak untuk kesejahteraan atas pelaksanaan tugas rutin dengan rata-rata 3,94.

2). Kepuasan Dosen Terhadap Kinerja Pengelolaan Penelitian

Rata-rata kepuasan dosen terhadap kinerja pengelolaan penelitian adalah 3,52, tergolong "Sangat Puas." Aspek dengan nilai tertinggi, yaitu 3,83. Butir pernyataan yang mendapat nilai rata – rata paling rendah sebesar 3.76 yaitu pada point 8 tentang UPPM bersedia membantu dengan baik kepada seluruh peneliti. Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada point 6 tentang Peneliti memperoleh pemerataan penelitian berdasarkan distribusi dan kualifikasi dosen dengan rata-rata 3.87.

3) Kepuasan Dosen Terhadap Kinerja Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Rata-rata kepuasan dosen terhadap pengelolaan pengabdian kepada masyarakat adalah 3,85 berada pada kategori "Sangat Puas." Butir pernyataan yang mendapat nilai rata – rata paling rendah sebesar 3.81 yaitu pada point 8 berkaitan dengan UPPM bersedia membantu dengan baik kepada seluruh peneliti. Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada point 2 tentang UPPM memfasilitasi dengan baik hibah pengabdian kepada masyarakat baik dari eksternal dan internal dengan rata-rata 3.89.

4). Kepuasan Dosen Terhadap Pelaksanaan Tata Pamong

Dosen memberikan penilaian "Sangat Puas" dengan skor rata-rata 3,87 terhadap tata pamong di Politeknik Indonusa Surakarta. Butir pernyataan yang mendapat nilai rata – rata paling rendah sebesar 3,86 yaitu pada point 4 berkaitan dengan Tata Pamong di Politeknik Indonusa Surakarta telah diimplementasikan sesuai fungsi *planning, organizing, leading, staffing* dan *controlling*. Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada point 1 tentang Struktur organisasi telah disosialisasikan pada pihak internal dan eksternal secara baik, tersistem dan periodik dengan rata-rata 3.90.

b. Hasil Pengolahan Statistik Kepuasan Tenaga Kependidikan

1) Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Sistem dan Pengelolaan SDM

Rata-rata kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM di Politeknik Indonusa Surakarta adalah 3,90, tergolong "Sangat Puas." Butir pernyataan yang mendapat nilai rata – rata paling rendah sebesar 3.82 yaitu pada point 4 tentang Tenaga kependidikan memperoleh pemerataan dalam mendapatkan tugas tambahan (keikutsertaan sebagai panitia dan penugasan kegiatan luar kampus). Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada point 8 tentang Konsistensi penegakan aturan di Politeknik Indonusa Surakarta dengan rata-rata 4.

2) Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelaksanaan Penelitian

Tenaga kependidikan di Politeknik Indonusa Surakarta rata-rata menyatakan SANGAT PUAS dengan skor 3,94 terhadap penelitian. Butir pernyataan yang mendapat nilai rata – rata paling rendah sebesar 3,89 yaitu pada point 5 tentang Kemampuan Peneliti dalam meyakinkan Pelaksana Mahasiswa bahwa pelayanan penelitian yang

diberikan telah sesuai dengan ketentuan. Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada point 1 tentang Kemampuan Peneliti dalam membimbing Pelaksana Mahasiswa untuk pengelolaan penelitian seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan pengabdian masyarakat dengan rata-rata 4,00.

3) Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelaksana PkM

Tenaga kependidikan di Politeknik Indonusa Surakarta rata-rata menyatakan SANGAT PUAS dengan skor 3,94 terhadap pengabdian kepada masyarakat. Butir pernyataan yang mendapat nilai rata – rata paling rendah sebesar 3,85 yaitu pada point 5 tentang Kemampuan Pengabdian dalam meyakinkan Pelaksana Mahasiswa bahwa pelayanan pengabdian masyarakat yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan. Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada point 7 tentang Penilaian Pelaksana terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana pengabdian masyarakat dengan rata-rata 4,00.

4) Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelaksanaan Tata Pamong

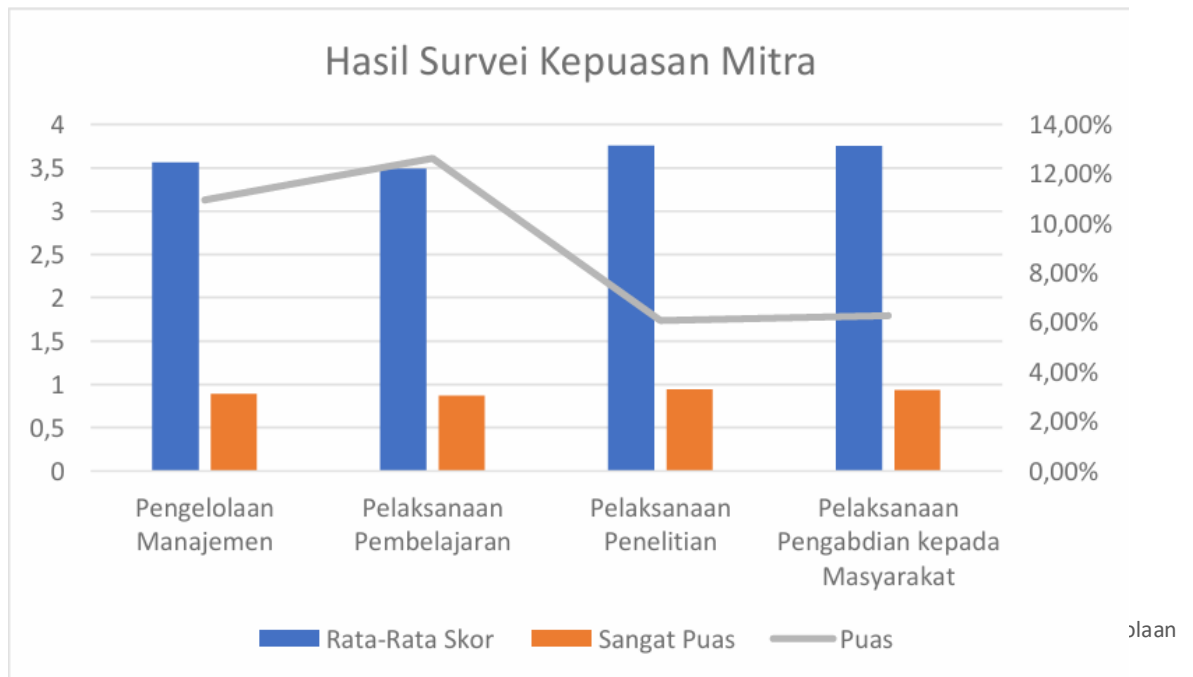
Tenaga kependidikan di Politeknik Indonusa Surakarta rata-rata menyatakan SANGAT PUAS dengan skor 3,95 terhadap pelaksanaan tata pamong. Butir pernyataan yang mendapat nilai rata – rata paling rendah sebesar 3,92 yaitu pada butir pernyataan 5 tentang Komunikasi tata kelola dilakukan secara instruktif, koordinatif, otomatis dan konsultatif secara langsung maupun tidak langsung.

2. Mitra Kerja Sama

Dalam upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas hubungan serta kinerja kerjasama antara Politeknik Indonesia Surakarta dengan mitra-mitranya, dilakukan survei kepuasan terhadap mitra kerjasama. Populasi dalam survei ini mencakup seluruh mitra yang telah melakukan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Politeknik Indonesia Surakarta pada tahun 2023/2024, yang terdiri dari 168 entitas mitra, baik dari sektor industri maupun institusi perguruan tinggi, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dari jumlah populasi tersebut, sebanyak 96 responden telah berpartisipasi dalam survei kepuasan ini. Responden yang terlibat dalam survei ini memberikan pandangan dan masukan yang berharga mengenai pengalaman mereka dalam berkolaborasi dengan Politeknik

Indonesia Surakarta, serta aspek-aspek yang memengaruhi tingkat kepuasan mereka terhadap kerjasama yang telah terjalin. Hasil dari survei tersebut adalah:



Gambar 12 Hasil Survei Kepuasan Mitra Kerjasama

a. Kepuasan Mitra Terhadap Pengelolaan Manajemen

Rata-rata kepuasan mitra terhadap pengelolaan manajemen Politeknik Indonusa Surakarta pada tahun akademik 2022/2023 mencapai **3,56**. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan mitra merasa **sangat puas** dengan aspek ini. Pernyataan tertinggi dengan skor **3,73** adalah bahwa kerjasama dengan Politeknik Indonusa Surakarta dianggap menguntungkan oleh mitra. Skor terendah sebesar **3,35** terdapat pada keterlaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian. Secara keseluruhan,

89,06% responden merasa sangat puas, dan **10,94%** merasa

puas. b. Kepuasan Mitra Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Rata-rata kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pembelajaran tercatat pada nilai

3,49 yang masuk dalam kategori **sangat baik/puas**. Pernyataan dengan skor tertinggi adalah pada aspek pelayanan staf kerjasama dengan nilai **3,59**. Skor terendah adalah pendampingan dari mitra dengan nilai **3,31**. **87,37%** responden merasa sangat puas, sementara **12,63%** lainnya merasa puas.

c. Kepuasan Mitra Terhadap Pelaksanaan Penelitian

Rata-rata kepuasan mitra terhadap pelaksanaan penelitian mencapai **3,76** yang menunjukkan kepuasan yang **sangat baik**. Pernyataan tertinggi, dengan nilai **3,99**, menunjukkan bahwa penelitian memberikan manfaat yang baik bagi mitra. Sedangkan skor terendah, **3,55**, terkait dengan kesesuaian kegiatan penelitian dengan harapan mitra. **93,92%** mitra merasa sangat puas, dan **6,08%** merasa puas.

d. Kepuasan Mitra Terhadap Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Rata-rata kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah **3,75**, juga dalam kategori **sangat baik**. Pernyataan tertinggi dengan nilai **3,95** menyatakan bahwa pengabdian masyarakat memberikan manfaat yang baik bagi mitra. Skor terendah adalah **3,55**, terkait dengan kesesuaian kegiatan pengabdian dengan harapan mitra. **93,71%** responden merasa sangat puas, sementara **6,29%** merasa puas.

G. Evaluasi Hasil Survei dan Rekomendasi Tindak Lanjut

1. Evaluasi Hasil Survei

Hasil survei kepuasan terhadap dosen dan tenaga kependidikan pada tahun akademik 2023/2024 menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi. Dosen merasa sangat puas dengan manajemen pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam hal akses informasi kesejahteraan, layanan kesehatan, dan sosial. Namun, ada aspek terkait akses IT dalam pekerjaan yang masih memerlukan perhatian. Kepuasan juga sangat baik terkait kinerja pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meskipun ada area yang membutuhkan peningkatan, seperti dukungan untuk pengembangan penelitian dan optimalisasi kegiatan pengabdian oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Dosen juga menunjukkan kepuasan tinggi terhadap pelaksanaan tata pamong, dengan kebutuhan untuk peningkatan dalam pembinaan SDM terkait penghargaan dan sanksi.

Di kalangan tenaga kependidikan, tingkat kepuasan juga sangat positif, terutama dalam hal sistem dan pengelolaan sumber daya manusia. Tenaga kependidikan merasa puas dengan fasilitas kesejahteraan dan layanan sosial, namun kesempatan untuk menyampaikan gagasan, keluhan, dan masukan masih perlu diperbaiki.

Survei kepuasan mitra kerja sama menunjukkan hasil yang sangat baik di berbagai aspek kerjasama dengan Politeknik Indonesia Surakarta. Mitra merasa sangat puas dengan pengelolaan manajemen, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban perjanjian serta kesesuaian kegiatan dengan harapan mitra.

2. Rekomendasi Tindak Lanjut

a. Peningkatan Akses IT

Untuk meningkatkan kepuasan dosen terkait akses IT, perlu dilakukan perbaikan infrastruktur dan dukungan teknis yang lebih baik. Hal ini dapat membantu memperbaiki efisiensi kerja dan memenuhi kebutuhan dosen di era digital.

b. Peningkatan Dukungan UPPM

Meningkatkan peran UPPM dalam memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih efektif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat memperbaiki kepuasan dosen dan memaksimalkan potensi kegiatan akademik.

c. Optimalisasi Pembinaan SDM

Program pembinaan SDM harus dirancang lebih jelas dan adil, khususnya terkait penghargaan dan sanksi. Langkah ini akan membantu meningkatkan kepuasan dosen dan memastikan keadilan dalam pembinaan.

d. Perbaiki Sistem Komunikasi

Meningkatkan sistem komunikasi untuk memberikan tenaga kependidikan ruang yang lebih baik dalam menyampaikan gagasan, keluhan, dan masukan dapat memperbaiki kepuasan dan keterlibatan mereka.

e. Peningkatan Kesesuaian Kegiatan dengan Harapan Mitra

Evaluasi rutin terhadap kegiatan kerjasama harus dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai dengan ekspektasi mitra, guna meningkatkan kepuasan mereka.

f. Peningkatan Implementasi Hak dan Kewajiban Perjanjian

Memperbaiki mekanisme pelaksanaan perjanjian untuk memastikan bahwa hak dan kewajiban dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan kepuasan mitra dan memperkuat hubungan kerjasama.

BAB IV

PENUTP

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Indonusa Surakarta tahun akademik 2023/2024 telah terlaksana dengan baik. Beberapa kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan perbaikan dalam RTM tahun 2023/2024 antara lain:

1. Para pimpinan dan unit kerja di Politeknik Indonusa Surakarta perlu segera menyusun rencana dan menindaklanjuti berbagai masalah yang telah diidentifikasi selama rapat. Penyelesaian masalah ini harus dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah disepakati antara pimpinan unit kerja dan Direktur.
2. Pimpinan unit kerja di Politeknik Indonusa Surakarta harus segera melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan dan disetujui oleh Direktur dalam Rapat Tinjauan Manajemen.
3. Unit Penjaminan Mutu (UPM) Politeknik Indonusa Surakarta bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana tindak lanjut yang telah disepakati antara pimpinan unit kerja dan Direktur, sesuai dengan rekomendasi yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tindak Lanjut RTM TA 2022/2023

TINDAK LANJUT HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

I. Rekapitulasi Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Akademik 2022/2023

Kriteria	2022/2023		2023/2024	
	Open	Closed	Open	Closed
1	0	4	0	4
2	5	3	2	6
3	4	1	0	5
4	8	1	1	8
5	7	0	0	7
6	8	0	2	6
7	1	0	1	0
8	1	0	1	0
9	5	0	1	4
Total	40	8	8	40

II. Hasil Tindak Lanjut RTM Tahun Akademik 2022/2023

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran/Strategi

Point	Indikator Penetapan	Hasil/ Temuan Pelaksanaan	Analisis Penyebab Evaluasi	Tindak Lanjut Pengendalian	Target Waktu Penyelesaian	Status Peningkatan
1.2	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS yang terdokumentasi serta	Dokumen Peninjauan VMTS PS D3 TO semua stakeholder sudah terlibat, kecuali dari Pemerintah, dibuktikan dengan Daftar hadir.	Sudah mengundang dari Dinas Perhubungan, namun berhalangan hadir pada saat peninjauan. Sehingga benchmarking	PS D3 TO Menyusun ulang laporan VMTS dengan menarik masukan dari unsur pemerintah	1 Bulan	Closed Peninjauan VMTS D3 TO: https://drive.google.com/file/d/1uEWcETIahjz_yLVhfLO7I9JOMQzYDGjE/view?usp=drive

	ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal	Dokumen Peninjauan VMTS PS D3 SI telah ditinjau terakhir pada tahun 2020, bukti dokumentasi belum diunggah dalam data center	dilakukan secara terpisah dan belum dilengkapi dalam dokumentasi. Adanya pergantian jabatan dan belum dilakukan overlapping dokumentasi	sebagai kelengkapan dokumen. PS melakukan pengunggahan Laporan Peninjauan VMTS		link
1.3	Rencana pengembangan program studi terakomodasi didalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit pengelola dan perguruan tinggi	Rencana pengembangan PS diwujudkan melalui program kerja tahunan PS. Ketercapaian pada masing-masing PS sbb: D3 TO: 80% D3 SI: 69% D3 KM: 85% D3 HT: 87% D3 FM: 89% D4 MIK: 84% D4 TLM: 85% RKAT yang disebut RAPB tidak dicantumkan dalam proker PS/Unit, namun menjadi 1 dokumen yang dipegang oleh SPI. RAPB tidak ditembuskan pada unit kerja di Polinus	Ketercapaian di bawah 100% dikarenakan tanggung jawab proker terdapat pada kapro dan sekpro. Dokumentasi RAPB yang tidak ditembuskan karena di dalam pedoman pengelolaan dana dan penyusunan anggaran tidak alur menembuskan dokumen.	Tim prodi perlu membagi kegiatan dalam proker ke seluruh dosen dan tendik yang ada agar bisa memaksimalkan ketercapaian proker. Sehingga perlu adanya perubahan pedoman pada tahun 2023 dengan menembuskan RAPB ke unit kerja	1 Bulan	Closed Proker yang dibagi menjadi koordinator penanggung jawab: https://drive.google.com/drive/folders/1wGZQB6JgyQsQ0mS_PRjEu8YBEBeBGL-D?usp=drive_link Closed Pedoman pengelolaan dana dan penyusunan anggaran dan dokumentasi RAPB yang ditembuskan: https://drive.google.com/file/d/1r-bYKC0Cmp0kVWl4pWIDAyEXoP5GGra5/view?usp=sharing
1.4	Dalam rangka pencapaian VMTS baik prodi maupun institusi, maka dituangkan dalam Renip, Renstra dan Renop	Renip, Renstra Institusi dan PS, dan Renop sudah ada namun ditemukan pelaporan monev renstra PS mengalami keterlambatan pada PS TO, SI, KM, dan HT. Rencana pengembangan program studi	PS yang mengalami keterlambatan tidak mengintegrasikan kinerja proker dengan renstra PS dikarenakan terdapat kendala data yang diperlukan sulit	Perlu adanya pembahasan pada rapat tinjauan manajemen terkait pelaporan monev renstra dari agustus menjadi desember.	Desember 2023	Closed Telah dibahas dalam RTM pada 11 September 2023 dengan hasil laporan monev renstra 2022/2023 dilaporkan pada Desember 2023. Link:

		diukur melalui proker tahunan, dibuktikan dengan ketercapaian laporan proker tahunan. Hal ini akan menimbulkan tidak adanya pengukuran strategi pencapaian visi keilmuan PS yang dikelolanya seperti pada butir 1.3 penilaian PS dalam renstra PS.	dikumpulkan, tidak tersedia sesuai bulan pelaporan monev, atau tidak lengkap.	PS yang mengalami keterlambatan melaporkan monev renstra 2022/2023 pada bulan desember 2023.		https://drive.google.com/drive/folders/11P0TMWFZu96Oe9Z9PhMp-ciJgwygTdhc?usp=sharing
1.6	Lebih dari 75% sivitas akademika memahami VMTS dari prodi maupun PT	Hasil rata-rata VMTS tingkat institusi dan PS sebesar 89,20% Sangat Paham. Ditemukan dari pelaporan tersebut belum ada laporan tindak lanjut tingkat institusi.	Laporan tindak lanjut sosialisasi sebaiknya di evaluasi dan di analisis di tingkat institusi	UPM membuat laporan tindak lanjut dari laporan pemahaman VMTS TA 22/23	1 Bulan	Closed. Sudah ada laporan tindak lanjut VMTS pada tingkat institusi https://drive.google.com/file/d/1YcJUubXDITn_voRHbnOOyrmgnqVE73PT/view

						diimplementasikan pada AMI 2023/2024.
2.7	20% jumlah program studi terakreditasi A/Unggul	Hasil akreditasi pada TA 2022/2023 pada masing-masing PS: D3 TO: B D3 SI: B D3 KM: B D3 HT: A D3 FM: Baik Sekali D4 MIK: Baik Sekali D4 TLM: Akreditasi Minimum. Ditemukan Polinus belum memiliki akreditasi Unggul sehingga besar persentase 14%. Polinus meningkatkan akreditasi PS tercapai 2 PS yaitu D3 FM dan D4 MIK dari B menjadi Baik Sekali.	Institusi dan PS masih melengkapai pemenuhan persyaratan yang belum terpenuhi sehingga dapat diajukan Perencanaan akreditasi Unggul pada PS D3 Perhotelan dan Institusi pada TA 2023/2024	Penyusunan tim re-akreditasi Institusi (APT) dan re-akreditasi PS D3 Perhotelan	1 Tahun Akademik	Open

2. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Penyelesaian	Peningkatan
-	-	-	-	-	-	-

3. Standar Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Penyelesaian	Peningkatan
2.18	UPPM melakukan evaluasi pelaksanaan PPM dan melakukan	Tersedia Laporan Monev Pelaksanaan PPM dan Laporan Tahunan UPPM.	Fokus yang terlalu umum pada laporan	UPPM melengkapi pembahasan dan merevisi laporan tahunan UPPM.	1 Bulan	Closed Laporan PPM:

perbaikan untuk pengembangan keilmuan PS	Laporan tahunan UPPM perlu dilakukan penyempurnaan pada sub bab pembahasan integrasi mata kuliah. Dalam lampiran laporan tahunan sudah ada data integrasi MK namun belum dibahas hasil dan evaluasinya. UPPS perlu mengetahui		Perbaikan ini akan diselesaikan dalam waktu 1 bulan		https://drive.google.com/file/d/1zQcNNr_PgjzFS10ime2UNAYH35Tr78J_/view?usp=drive_link
--	---	--	---	--	---

4. Standar Kerjasama

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Penyelesaian	Peningkatan
2.21	Apakah PS melaksanakan implementasi kerjasama tri dharma dalam negeri sejumlah 5 selama satu tahun akademik?	Dalam negeri D3 TO: 8 Pendidikan, 2 Penelitian, 1 Pengabdian D3 SI: 1 Pens (tidak ada MoU), 5 Penelitian, 4 Pengabdian D3 KM: 4 Pendidikan, 4 Penelitian, 3 Pengabdian D3 HT: 4 Penelitian, 3 Pengabdian D3 FM: 3 Pendidikan, 3 Penelitian, 7 Pengabdian D4 MIK: 31 Pendidikan, 9 Penelitian, 2 Pengabdian D4 TLM: 6 Pendidikan, 0 Penelitian, 0 Pengabdian	Seluruh PS telah mengimplementasikan Kerjasama lengkap di Tri Dharma kecuali PS terbaru yaitu PS D4 TLM. Hal ini dikarenakan implementasi dilakukan pada akhir tahun akademik	1. PS perlu meningkatkan implementasi dengan mitra yang sudah ber MoU dalam hal penelitian dan pengabdian 2. PS juga perlu memperhatikan pelaksanaan implementasi dengan mengutamakan mitra yang sudah berMoU	1 Tahun Akademik	Closed Implementasi kerjasama tridharma tertuang dalam laporan evaluasi mitra kerjasama 2023/2024: https://drive.google.com/file/d/1sF_fBmfsBNJlhmV07Hmrnuk81Jy95mT/view?usp=drive_link
2.22	Apakah PS melaksanakan implementasi kerjasama tri dharma	Luar Negeri D3 TO: 1 Pendidikan, 2 Penelitian, 1 Pengabdian	Implementasi luar negeri dalam hal Pendidikan dilakukan difasilitasi oleh Unit INTENS dengan	Unit kerjasama perlu memberikan fasilitator terkait peluang-peluang	1 Tahun Akademik	Closed FGD terimplementasi tahun 2023/2024 yaitu Focus Group Discussion: Post MoU MSU-

	sejumlah luar negeri sejumlah 1 selama satu tahun akademik?	D3 SI: 1 Pendidikan, 1 Penelitian, 0 Pengabdian D3 KM: 2 Pendidikan, 2 Penelitian, 1 Pengabdian D3 HT: 1 Pendidikan, 0 Penelitian, 1 Pengabdian D3 FM: 1 Pendidikan, 1 Penelitian, 0 Pengabdian D4 MIK: 1 Pendidikan, 1 Penelitian, 0 Pengabdian D4 TLM: 1 Pendidikan, 0 Penelitian, 0 Pengabdian	penyelenggaraan IITE. Sedangkan kolaborasi dalam bentuk pengabdian menjadi masalah pada PS D3 SI, D3 FM, D4 MIK, D4 TLM karena bentuk / template pengemasan pengabdian internasional	pengabdian yang bisa dikerjakan melalui FGD		AIPTLMI Collaborative Activities Summer Program 2024: https://drive.google.com/file/d/1od7DI4VKT9nUrp3noIxQ8zCAvGfXohqI/view?usp=drive_link
2.23	Apakah unit kerjasama melakukan peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri dalam kurun waktu satu tahun akademik?	Jumlah MoU dalam negeri sebesar 115 MoU Jumlah MoU luar negeri sebesar 10 MoU Tidak tercapainya peningkatan target MoU baik dalam maupun luar negeri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri pada beberapa PS belum bersedia untuk mengurus MoU, namun sudah menerima mahasiswa dalam bentuk praktik industri 2. Beberapa MoU sedang ditinjau ulang keberlanjutannya 3. Kendala pandemi dan perubahan manajemen dalam perpanjangan MoU internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerjasama perlu melibatkan PS, karena di PS banyak implementasi kegiatan yang tidak memiliki MoU, jadi bisa difokuskan pada pemenuhan MoU tersebut dengan kondisi-kondisi tertentu. Misal Industri/Institusi tersebut 3x dilakukan implementasi kegiatan = ada koordinator Kerjasama di PS 2. Unit kerjasama melakukan agenda kunjungan offline dalam rangka perpanjangan MoU = Kunjungan offline 	1 Semester	<p>Closed Bukti Implementasi Kerjasama: https://drive.google.com/drive/folders/1VLaswBN_zEsfqtd3y_5IIdoY5p3H5Sk?usp=drive_link</p> <p>Bukti Kunjungan ke Mitra/ Ceremonial MoU: https://drive.google.com/drive/folders/1q9Hp-tS3nzAd5TD6n1N7996niGUf8E7M?usp=drive_link</p>

		diidentifikasi secara jelas.	(reguler dan transfer tidak dipisah)			1Ca9_9JdyUAd5RxQOR9JV1OE9LL9aa_nv/view?usp=drive_link
--	--	------------------------------	--------------------------------------	--	--	---

2. Kemahasiswaan

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Penyelesaian	Peningkatan
3.7	UPPS mempunyai layanan penelusuran minat dan bakat yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan dengan target pencapaian sebesar 80%.	77% maba mengikuti penelusuran minat dan bakat. Kurang dari 85% target	Maba transfer tidak mengikuti penelusuran minat dan bakat	Perlu adanya pembahasan tingkat lanjut dengan institusi terkait Maba transfer tidak mengikuti penelusuran minat dan bakat	1 Tahun Akademik	Closed Laporan Monev Kemahasiswaan 2022/2023: https://drive.google.com/file/d/1KIxo_dP-7xyRVT7LsfP3mc0Q94slPzbz/view?usp=drive_link
3.9	Persentase mahasiswa dan alumni yang mengikuti klinik konsultasi dan bimbingan karir	Hasil dari mahasiswa dan alumni yang mengikuti klinik konsultasi dan karir sebesar 41%. Ada beberapa mahasiswa sudah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus, sehingga tidak mengikuti bimbingan karir sebelum wisuda.	Mahasiswa kurang responsif terkait informasi karir yang diberikan	Dibuat jadwal khusus untuk klinik konsultasi dan bimbingan karir agar lebih intensif	1 Tahun Akademik	Closed Jadwal klinik konsultasi tersedia, dan tersedia laporan bimbingan karir tahun 2023: https://drive.google.com/file/d/14lh30febqQBsYRghNt7VEZrrBXyvmcmK/view?usp=drive_link

D. Sumber Daya Manusia

1. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Penyelesaian	Peningkatan
4.2	Semua dosen DTSP mempunyai sertifikasi kompetensi/profesi/industri	Dari 68 DTPT terdapat 4 dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi atas nama Moh. Qoyim, S.Sos, M.M, Dr. Cipto Suncoko, M.Pd, Suparmini, M.Pd, Agung Wibiyanto, SS, MM	Keempat dosen tersebut memiliki serkom namun sudah kadaluwarsa, sehingga proses pengajuan ulang uji kompetensi	Wadir 2 meminta keempat dosen tersebut untuk melakukan uji kompetensi ulang	1 Tahun Akademik	Closed Ada peningkatan jumlah serkom atas nama Moh. Qoyim, S.Sos, M.Si serkom Penyiaran TV pada 6 September 2023 https://drive.google.com/file/d/1wLsK8Pt1tW3gA4yOpCc5GY1zj8cFbp9t/view?usp=drive_link
4.3	Prodi mempunyai jumlah DTSP dengan sertifikasi pendidik/sertifikasi dosen minimal 30%	Belum ada DTSP dengan sertifikasi pendidik/sertifikasi dosen minimal 30% (0%) pada PS STR TLM	PS merupakan program studi baru	PS dan Wadir 2 mengajukan Asisten Ahli pada periode 2023/2024 atas nama Emma Ismatie dan Yulita Maulani	1 Tahun Akademik	Closed Pada tahun 2023/2024 atas nama Emma Ismawatie dan Yulita Maulani sudah pengajuan Jafa Asisten Ahli. Emma Ismawatie: https://drive.google.com/file/d/1LNw6t2EeVz487_jgoMBZ4NzHunz9r1Va/view?usp=drive_link Yulita Maulani: https://drive.google.com/file/d/11gLTE2iQLweHeu6Q5yd3Xp7mxvV00yqT/view?usp=drive_link

4.4	Jumlah DTSP dengan jabatan Lektor Kepala minimal 1 dosen	Belum ada DTSP dengan jabatan fungsional lektor kepala pada seluruh program studi	Dosen yang bergelar doktor belum memasuki tahun masuk terhitung	Pendampingan pengusulan jabatan fungsional AA dan Lektor untuk DTSP yang memenuhi syarat	5 Tahun Akademik	Open
4.5	Semua DTSP pernah mengikuti pelatihan/workshop/seminar/magang Dudi untuk meningkatkan kompetensi dosen	Hasil pelatihan tahun akademik 2022/2023: D3 TO: 2 dari 2 dosen, belum ada database D3 SI: 3 pelatihan dari 2 dosen, belum ada database D3 KM: 15 pelatihan dari 4 dosen D3 HT: 4 pelatihan dari 4 dosen D3 FM: D4 MIK: 4 dosen, belum ada database D4 TLM: 2 dosen dari 2 dosen, belum ada database Temuan pada PS D3 TO, SI dan D4 TLM belum memiliki database pelatihan dosen dan juga perlu adanya pemerataan pelatihan bagi DTSP lainnya.	PS D3 TO, SI dan D4 TLM belum menyusun database pelatihan dosen. Pada PS yang sudah tercapai pelatihan dapat ditingkatkan pada pemerataan DTSP lainnya yang belum pelatihan.	Penyusunan database pada PS D3 TO, SI, dan D4 TLM oleh PS. Pemerataan DTSP lainnya dapat diagendakan pada proker PS tahun selanjutnya.	1 Bulan 1 Tahun Akademik	Closed Daftar Pelatihan DTSP TO: https://drive.google.com/file/d/1_vMtBZqXURnCV_ICQU7WYZ-N92naDRnZ/view?usp=drive_link Daftar Pelatihan DTSP SI: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1FqWmgvV2u7CvNPO_wzGs9N8JQK_FeXTTzM9tramni6k/edit?usp=sharing Sertifikat Pelatihan DTSP TLM: https://drive.google.com/drive/folders/1kGfNy0UeQ9Ifnv41rW90NTCc1UhOz3Yb?usp=drive_link
4.6	Setiap DTSP mempunyai beban SKS minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS	1. BKD pada PS D3 KM sudah memenuhi dan D3 FM telah memenuhi EWMP namun belum memenuhi rasio dosen mahasiswa 2. BKD pada PS D3 TO, D3 SI, D3 HT, D4 TLM terdapat beberapa dosen	PS yang belum memenuhi BKD pengajaran di bawah 10 sks karena belum adanya pemetaan kebutuhan dosen sharing yang sesuai bidang ilmu dengan PS sejenis lainnya.	PS melakukan pemetaan bidang ilmu DTSP untuk distribusi mata kuliah dalam PS itu sendiri dan dapat dibagi dengan PS lainnya yang sejenis untuk memenuhi BKD pengajaran. Selain itu Wadir 1 juga perlu memperbaiki template	1 Tahun Akademik	Closed 1. Pembagian dosen prodi MIK masih diangka rata-rata 11-14 sks, dengan 3 dosen masih mendapat lebih dari 12 sks https://drive.google.com/drive/folders/1ys7qEQ7_zckhreKYWisAgSMZgN8NviDA?usp=drive_link

		<p>dengan BKD pengajaran di bawah 10 sks</p> <p>3. BKD pada D4 MIK (4 dosen berada di atas 16 sks), 3 dosen BKD kurang dari 3 sks</p> <p>4. BKD D4 TLM berada di bawah 10 sks pengajaran</p>		<p>pelaporan BKD agar dapat terekam pengajaran DTSPS di PS lainnya.</p>		<p>2. Prodi TLM merupakan prodi baru sehingga dosen belum memenuhi 12 sks, namun ada peningkatan dari tahun sebelumnya</p> <p>https://drive.google.com/drive/folders/10D5F1O7Md4JuKR64FxqkpoYbN1fp4b0D?usp=drive_link</p>
4.7	<p>Rasio kecukupan DTSPS dengan jumlah mahasiswa pada prodi maksimal 1: 15 - 25 (bagi Kesehatan, Informatika, Otomotif)</p>	<p>Rasio kecukupan DTSPS yang belum sesuai antara lain:</p> <p>D3 TO: Memenuhi</p> <p>D3 SI: Memenuhi</p> <p>D3 KM: 1:26 Memenuhi</p> <p>D3 HT: 1:22 Memenuhi</p> <p>D3 FM: 1:31 Belum Memenuhi</p> <p>D4 MIK: 1:38,8 Belum Memenuhi</p> <p>D4 TLM: 1:2,4 Memenuhi</p>	<p>Rasio kecukupan DTSPS 1:31 yang ditunjukkan dengan dokumen jumlah dosen dan jumlah mahasiswa</p>	<p>Penambahan dosen pada PS D3 FM</p>	<p>1 Semester</p>	<p>Closed</p> <p>Pada tahun 2023/2024 sudah ada penambahan 1 DTSPS PS D3 FM atas nama Listyana Dewi Prastiwi, M.Farm</p>
4.9	<p>Tenaga kependidikan yang ada di prodi telah mengikuti pelatihan/workshop/magang tendik</p>	<p>D3 TO: Tidak ada</p> <p>D3 SI: 1 laboran</p> <p>D3 KM: 1 laboran Benchmarking</p> <p>D3 HT: 1 laboran</p> <p>D3 FM: 2 laboran</p> <p>D4 MIK: Tidak ada</p> <p>D4 TLM: Tidak ada</p>	<p>Sudah dimasukkan dalam program kerja namun belum tercapai</p>	<p>Prodi melakukan prioritas program kerja analisis kebutuhan pelatihan tendik pada tahun akademik selanjutnya</p>	<p>1 Tahun Akademik</p>	<p>Closed</p> <p>PS D4 MIK sudah ada tendik yang mengikuti workshop dan sertifikasi atas nama Aliansi Wicaksono: Membuat dan Mengoptimasi Website Di Wordpress</p> <p>https://drive.google.com/file/d/1Um4aUmftbNoxbQEVDro4EvgwrgZ9pczz/view?usp=drive_link</p> <p>PS D4 TLM sudah ada yang mengikuti sertifikasi Teknologi Laboratorium Medik Level 6</p>

						<p>atas nama Yulia Ratna Dewi https://drive.google.com/file/d/160qF0u55H8E0liUxwD0OersHI7oQLghs/view?usp=drive_link Tendik dari prodi lainnya yang tercantum dalam monev rebangdos 2023/2024: https://drive.google.com/file/d/16cvgNeG3krIhOx3-4QTegc3P5UuAL3O7/view?usp=drive_link</p>
4.10	Terdapat pengembangan tenaga kependidikan yang ada di Prodi	Ada dokumen rebangdos secara hard, namun belum ada pelaporan akan pelatihan dan pengembangan tendik dalam simpeg secara tertib	Tendik tidak melaporkan kegiatan pelatihan secara periodik	Wadir 2 menyiapkan jadwal secara periodik untuk mengumpulkan tendik dalam agenda pembaharuan data simpeg dan menertibkan pelaporan surat tugas pelatihan tendik ke dalam simpeg	1 Tahun Akademik	Closed Wadir 2 senantiasa sosialisasi terkait pendataan di simpeg, serta pelaporan surat tugas melalui simpeg
4.11	Tersedia beasiswa dosen yang studi lanjut ke jenjang S3 di tingkat institusi selama satu tahun akademik? (IKT)	Beasiswa dosen yang studi lanjut ke jenjang S3 di tingkat institusi pada TA 2022/2023 ada 3 DT yang belum lulus menyebabkan keterlambatan kepemilikan doktor yang sesuai dengan PS	Birokrasi luar negeri dan ketentuan lebih rumit dibandingkan dalam negeri	Adanya pengelolaan beasiswa dan penyiapan perolehan beasiswa eksternal bagi dosen	1 Tahun Akademik	Closed SK Beasiswa bagi Dosen & Tendik: https://drive.google.com/file/d/1uHzTKpgbcc18VIHMq7Z1mtepGJls-ULS/view?usp=drive_link
4.14	50% dosen tetap dan 30% tendik memiliki kemampuan bahasa inggris ditunjukkan tes TOEIC/TOEFL dengan skor minimal	Dosen tetap (PDDIKTI) = 63 orang, 31 dosen tetap ada tes toeic. Tendik = 38, Tendik yang lulusan diatas SMA = 27, lulusan SMA = 11 orang. 30	50% DT sudah TOEIC 8 tendik mengikuti tes TOEIC	Penyelenggaraan pelatihan bahasa inggris bagi tendik	1 Tahun Akademik	Closed Pelatihan Bahasa Inggris: https://drive.google.com/drive/folders/1fbx1v7t7_nD2Iar7y3qzCVGPQ8nKzb6Q?usp=drive_link

dosen: 550, tendik: 450 (IKT)	% dari 27 harus ada tes TOEIC (8 tendik ikut tes)				
-------------------------------	---	--	--	--	--

2. Standar Peneliti dan Pelaksana

-

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
5.2	Persentase perolehan dana dari pihak eksternal dengan total penerimaan dana minimal 8% dan persentase perolehan dana dari yayasan dan usaha sendiri sebesar 40%?	Persentase perolehan dana: Mitra 8,52% dari 12% Yayasan 28,28% dari 35% Usaha Sendiri 9,13% dari 10%	1. Ketatnya kompetisi dalam perolehan hibah 2. Fluktuasi pendapatan dari usaha sendiri	1. Penguatan tim dalam penyusunan hibah dan memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan hibah 2. Pengembangan akses pengajuan hibah 3. Pengembangan sumber dana beasiswa untuk mahasiswa 4. Diversifikasi unit usaha sendiri	1 Tahun Akademik	Closed Tahun 2023/2024 Polinus mendapatkan beberapa hibah yang menambah perolehan dana eksternal: 1. CFV 2. PPPTV 3. BRIN
5.3	Rata-rata Dana Operasional (Dop) \geq 20jt/ mahasiswa/ tahun	DOP 18 juta Dana praktik PS non kesehatan belum dikelola dengan maksimal	Banyak praktik non kes yang tidak menggunakan bahan, sehingga sulit utk dikelola	Adanya kebijakan pengelolaan dana praktik bagi non kes setiap semester	1 Tahun Akademik	Closed Ada SK yang menunjukkan dana praktik bagi non kes setiap semester

2. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

-

3. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
5.13	Persentase koleksi bahan pustaka pada perpustakaan digital (minimal 200 judul buku per PS) (IKT)	116% koleksi bahan pustaka pada perpustakaan digital	-	1. Perlu peningkatan kerjasama pemanfaatan perpustakaan 2. Aktif dalam organisasi perpustakaan 3. Peningkatan jumlah kunjungan <i>digital library</i> 4. Updating koleksi setiap 5 tahun 5. Mencari vendor-vendor lain untuk menambah koleksi <i>e-book</i>	1 Semester	Closed 1. Ada kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Klaten terkait perpustakaan 2. Aktif dalam organisasi perpustakaan: menjadi anggota FPPTI Jawa Tengah dan mengikuti kegiatan FPPTI Jawa Tengah bersama Perusnas Sertifikat Dhinat Suryaning Tiyas Koordinasi dan Advokasi Indonesia One Search di Surakarta Tahun 2024.pdf - Google Drive 3. Peningkatan jumlah kunjungan digital library ditunjukkan dengan laporan kinerja perpustakaan 4. Penambahan buku dengan terbitan yang up to date pada pengadaan tahunan Rekapitulasi Koleksi Perpustakaan - Google Sheets 5. Mencari vendor-vendor lain untuk menambah koleksi e-book dengan ditambahkannya akses
5.14	Koleksi bahan pustaka pada sistem informasi perpustakaan (SIMPUS): Ebook sebesar 100% dari 400 judul buku pada masing-masing PS?	115% koleksi bahan pustaka pada sistem informasi perpustakaan (SIMPUS)	-			

						gratis ebook di website perpustakaan
5.16 5.17 5.18	Apakah masing-masing prodi memiliki 3 jurnal nasional terakreditasi, 2 jurnal internasional bereputasi, 6 prosiding dilanggan yang sesuai dengan bidang ilmu?	30 jurnal nasional terakreditasi 27 jurnal internasional bereputasi 51 prosiding yang dilanggan	Pemanfaatan jurnal yang dilanggan perlu ditingkatkan karena banyak yang jurnal yang open acces dan akses mandiri langsung oleh dosen	1. Sosialisasi melalui surat pemberitahuan 2. Pemanfaatan jurnal 3. Penambahan jumlah jurnal dan prosiding yang dilanggan	1 Tahun Akademik	Closed 1. Sosialisasi perpustakaan dilaksanakan pada saat launching perpustakaan 2. Pemanfaatan jurnal sudah dimaksimalkan 3. Penambahan jumlah jurnal dan prosiding ditunjukkan dalam rekapitulasi jurnal
5.19	Sarana dan prasarana menyusun audit kecukupan dan aksesibilitas sarana dan prasarana minimal 1 tahun 1 kali?	1 tahun 1 kali sarpras menyusun laporan inventarisasi sarpras, laporan tahunan audit sarpras. Sinapra perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan penambahan menu	Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengembangan sistem	1. Pengembangan SINAPRA 2. <i>Updating knowledge</i> bagi pengelola sarpras	1 Tahun Akademik	Closed Pengembangan SINAPRA dan updating knowledge bagi pengelola sarpras
5.21	Kapasitas bandwidth untuk mahasiswa	Hasil kapasitas bandwith agustus 2023 sebesar 60Mbps. Dibutuhkan perawatan instalasi jaringan yang lebih baik karena beberapa kali terjadi kendala (hilang jaringan)	Kurangnya jumlahnya SDM dalam memelihara jaringan	1. Wadir 2 melakukan penataan ulang tata letak tata kelola jaringan internet seluruh area kampus 2. Wadir 2 penambahan SDM = mahasiswa magang	1 Tahun Akademik	Closed Wadir 2 sudah menambah SDM mahasiswa magang sebagai teknisi kampus atas nama Junianto Candra Kusuma (Prodi TRPL semester 5)

4. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

-

F. Pendidikan

1. Standar Isi Pembelajaran

-

2. Standar Proses Pembelajaran

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Penyelesaian	Peningkatan
6.5	Program studi melakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan?	Analisis pemenuhan CPL pada proses pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan menggunakan formulir 5 evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan dianalisis melalui SKPI. Laporan tidak dijadikan 1 dalam bentuk Laporan Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan.	Karena perbedaan bulan pelaporan sehingga laporan masih dalam bentuk terpisah.	Laporan evaluasi capaian pembelajaran lulusan tidak perlu digabung, sesuai kebijakan dibuat berdasarkan SKPI terlebih dahulu dan di waktu 1 tahun 1 kali	1 Semester	Closed Laporan evaluasi capaian pembelajaran lulusan: https://drive.google.com/drive/folders/11OyT_DYr3_6n1ijxh_YaZZ1a_QGGVSxye?usp=sharing
6.6	Terpenuhinya karakteristik pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran di Program Studi?	Terdapat evaluasi kesesuaian karakteristik pembelajaran dengan metode yang digunakan ditunjukkan pada dokumen monev pembelajaran dan dokumen RPS. Berdasarkan hal tersebut ditemukan bahwa dosen belum mampu melakukan pengisian yang benar antara karakteristik dan metode pembelajaran.	Wadir 1 telah memiliki proker workshop penyusunan RPS yang dilaksanakan pada bulan Juli 2023, akan tetapi workshop tersebut tidak secara khusus membahas penyusunan RPS karakteristik, namun salah satu metode pembelajaran yaitu PBL.	PS berkoordinasi dengan bidang akademik dalam rangka standarisasi penyusunan RPS = rapat kerja tahunan. Dalam raker dibahas terkait in house training sebelum perkuliahan dimulai dan pelatihan penyusunan RPS kembali.	1 Semester	Closed Ada konsep rapat akademik yang sebelumnya belum dilakukan, yakni presentasi RPS tiap dosen agar dapat mengkaji Bersama tiap poin dalam RPS
6.7	Ketersediaan modul praktikum di mata kuliah praktikum	Dari 7 PS yang belum memenuhi D3 TO: 70% dari MK praktik	Belum ada rekapitulasi matrik modul praktikum	Prodi menugaskan dosen pengampu MK Praktikum untuk menyusun modul	1 Tahun Akademik	Closed PS TO sudah memiliki modul praktik 100% Rekapitulasi Modul Ajar -

						Google Sheets
6.9	Apakah Program studi melakukan evaluasi pembelajaran?	Seluruh PS sudah memiliki dokumen evaluasi pembelajaran dalam bentuk hard, namun belum memiliki sistem evaluasi pembelajaran	Sistem perencanaan pembelajaran sudah ada, sehingga butuh peningkatan	PS mengusulkan rencana pembuatan sistem evaluasi pembelajaran	1 Tahun Akademik	Open Masih dalam antrian development sistem
6.13	Integrasi penelitian dalam pembelajaran minimal 3 karya pada masing-masing PS	D3 HT karya integrasi penelitian ke dalam pembelajaran keseluruhan berupa PPT, perlu adanya peningkatan pada karya lainnya	Dosen belum diarahkan dalam pembuatan karya lain, sehingga butuh peningkatan.	PS berkoordinasi dengan dosen dalam pembuatan modul praktikum yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran.	1 Tahun Akademik	Closed Dosen sudah berkoordinasi untuk mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran dalam bentuk modul
6.14	Integrasi pengabdian dalam pembelajaran minimal 5 karya	D3 HT karya integrasi pengabdian ke dalam pembelajaran belum tercapai minimal 5 karya, hanya ada 1 karya dengan judul "Resep Balung Kethek Purba" luaran dari PKM Dikti Pada PS D3 SI, KM, FM, TLM integrasi pengabdian sudah ada dan melebihi target namun masih berupa PPT, perlu adanya peningkatan	Dosen belum diarahkan dalam pembuatan karya lain, sehingga butuh peningkatan.	PS berkoordinasi dengan dosen dalam pembuatan modul praktikum yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran.	1 Tahun Akademik	Closed Dosen PS SI sudah = mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran dalam bentuk produk sistem dan video, sedangkan pada PS FM dan TLM sudah mengintegrasikan dalam bentuk modul

3. Standar Penilaian Pembelajaran

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
6.17	Apakah dosen dalam menyelenggarakan	Dosen sudah menyelenggarakan penilaian	Dalam pedoman akademik tidak ditemukan bagian	Wadir 1 merevisi template RPS dengan	1 Tahun Akademik	Open

	kegiatan penilaian pendidikan atau kemajuan belajar mahasiswa telah menggunakan prinsip penilaian: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.?	pendidikan yang telah menggunakan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan dengan berpedoman pada pedoman akademik	mana saja yang menunjukkan 5 prinsip dan wujud implementasinya, hanya definisi saja.	menambahkan deskripsi terkait bagian penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan pada RPS		
6.18	Apakah dosen telah menetapkan teknik dan instrumen penilaian, yang dicantumkan pada RPS?	RPS tidak disertai dengan kelengkapan teknik dan instrumen penilaian. Instrumen penilaian sudah ada pada validasi soal UTS dan UAS saja. Hal ini tidak sesuai dengan pedoman penyusunan RPS tahun 2022 halaman 3 tentang prinsip penyusunan RPS.	Dosen tidak mengetahui kelengkapan perangkat pembelajaran karena hanya ada aturan kelengkapan RPS dan KP dalam perencanaan pembelajaran dan belum adanya sosialisasi pedoman penyusunan RPS	Sosialisasi pedoman penyusunan RPS menjadi	1 Semester	Closed Sosialisasi dilaksanakan pada rapat akademik setiap semester

G. Penelitian

1. Standar Isi Penelitian

-

2. Standar Proses Penelitian

-

3. Standar Penilaian Penelitian

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
7.9	Tersedianya 6 reviewer internal	5 dari 6 target Kurangnya reviewer internal	Sulitnya mencari reviewer bidang kesehatan	UPPM memberikan pelatihan untuk	1 Tahun Akademik	Open

				menambah jumlah reviewer internal		
--	--	--	--	-----------------------------------	--	--

H. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

-

2. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

-

3. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Penyelesaian	Peningkatan
8.9	Tersedianya reviewer internal 6	5 dari 6 target Kurangnya reviewer internal	Sulitnya mencari reviewer bidang kesehatan	UPPM memberikan pelatihan untuk menambah jumlah reviewer internal	1 Tahun Akademik	Open

I. Luaran dan Capaian Pembelajaran

1. Standar Kompetensi Lulusan

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Penyelesaian	Peningkatan
9.4	Apakah 80% lulusan telah mengikuti dan lulus TOEIC dengan skor 425 sebagai first taker?	Hasil TOEIC first taker sbb D3 TO: Tidak ada LPJ, sehingga data belum dapat dipertanggungjawabkan D3 SI: 98% D3 KM: 91% D3 HT: 75% D3 FM 78% D4 MIK: 18% D4 TLM: 100%	PS yang belum memiliki LPJ TOEIC karena belum mendapatkan data dari BAAK. Peran aktif PS diperlukan. Bagi PS D4 MIK dikarenakan kemampuan dasar bahasa inggris kurang; persiapan	Perlu adanya pembahasan dalam rapat akademik terkait bahan kajian mata kuliah bahasa inggris. Wadir 1 berkoordinasi dengan LPIA dalam penyediaan sarpras yang sesuai untuk tes TOEIC.	1 Tahun Akademik	Closed Sudah ada pembahasan pada tiap rapat akademik terkait mata kuliah Bahasa Inggris. Wadir dan PS sudah mengadakan pembekalan TOEIC dan tes

			menghadapi ujian kurang panjang; dan sulitnya pembagian waktu krn bersamaan dengan persiapan UKOMNas. Kendala sarpras pada saat tes TOEIC yang tidak sesuai.			
9.6	Apakah 98% kelulusan mahasiswa tepat waktu?	D3 = 80%, D4 = 64,04% Kelulusan tepat waktu D4 = 64,04%. Jika berdasarkan matrik PS, kelulusan tepat waktu D4 minimum 70%, sehingga PS D4 belum memenuhi target	Molornya pengerjaan skripsi mahasiswa Tingkat akhir tidak dapat dikontrol oleh PS sehingga tidak banyak persiapan TO Ukomnas	Wadir 1 bekerjasama dengan PS dalam pengelolaan lebih lanjut pada PS D4, seperti penjadwalan ujian tugas akhir dan meningkatkan pelatihan ukom lokal/internal	1 Tahun Akademik	Closed PS D4 MIK sudah melakukan pembekalan ukom dan latihan try out sebagai upaya peningkatan kelulusan tepat waktu https://drive.google.com/file/d/1FRjChDdn1oR5KJ4ymddrAsR6RiezxfIN/view?usp=drive_link
9.7	Persentase keberhasilan studi	D3 = 81% D4 = 95,5% Keberhasilan studi D3 hampir memenuhi capaian minimal 85%	Beberapa mahasiswa DO yang disebabkan karena kemampuan ekonomi yang rendah. Sedangkan prodi D4 didominasi oleh kalangan ekonomi yang lebih baik.	Perlunya peningkatan kualitas seleksi mahasiswa baru dan menumbuhkan motivasi kuliah bagi jenjang Diploma Tiga di tingkat PA atau penguatan pembimbingan akademik	1 Tahun Akademik	Closed Upaya menumbuhkan motivasi kuliah dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pra kuliah, edu fun, dan PKKMB yang dikemas menyenangkan

2. Standar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Penyelesaian	Peningkatan
9.20	Apakah terdapat 1 jumlah publikasi	Ditemukan pada PS D3 FM, D4 MIK dan D4 TLM belum	Belum memiliki kepercayaan diri dalam	Ada dorongan dari institusi salah 1 hibah	1 Tahun Akademik	Closed

	<p>hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi selama satu tahun akademik oleh DTSP?</p>	<p>memiliki jurnal internasional berputasi</p>	<p>keikutsertaan jurnal internasional</p>	<p>institusi menghasilkan luaran jurnal internasional bereputasi</p>	<p>Para dosen baru dari prodi kesehatan sudah memiliki luaran publikasi jurnal internasional sebagai langkah untuk pengembangan publikasi di jurnal internasional bereputasi</p> <p>PS D3 FM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aptika Oktaviana Trisna Dewi dan Annora Rizky Amalia Effect of Different Drying Methods on the Characteristics of Curcuma zedoaria rhizome International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM) 2. Annora Rizky Amalia, Dewi Weni Sari, Riyan Setiyanto, Ariska Rahmawati Utami Antibacterial Test of Cherry Leaves Ethanol Extract (Muntingia calabura L.) Against Streptococcus mutans Crown: Journal of Dentistry and Health Research 3. Annora Rizky Amalia dan Yunita Dian Permata Sari
--	--	--	---	--	--

						<p>Antibacterial Activity of Ethanol Extract of Srikaya Leaves (Annona squamosa Linn) Against the Growth of Acne Vulgaris-Causing Bacteria Staphylococcus epidermidis Scientific Journal of Dermatology and Venereology</p> <p>PS D4 MIK</p> <p>1. Dody Mulyanto dan Agustyarum Pradiska Budi The Role of Business Incubator as a Reinforcement of Entrepreneurial Literacy Influence on Vocational College Students' Entrepreneurial Interest International Journal of Finance and Business Management (IJFBM)</p> <p>PS D4 TLM</p> <p>1. Yulita Maulani dan Emma Ismawatie The Impact of Cholesterol on Stroke Outcomes: A Cross-Sectional Analysis in Central Java Sriwijaya Journal of Neurology dan Comparison of C- Reactive Protein (CRP) Analysis</p>
--	--	--	--	--	--	---

						Agglutination Method and Floresense Immunoassay in Smokers at PT. Anugerah Santosa Abadi Surabaya KESANS : International Journal of Health and Science 2. Arum Kusuma Putri, Emma Ismawatie, dan Yulita Maulani The Role of Understanding the Medicolegal Implications of Occupational Safety and Health (OSH): An Observational Study of Compliance with the Use of Personal Protective Equipment (PPE) among Single Center Laboratory Staff at Indriati Boyolali Hospital Sriwijaya Journal of Forensic and Medicolegal
9.22 dan 9.23	Apakah terdapat 1 luaran hasil penelitian dalam bentuk paten dan paten sederhana?	Tidak tercapai pada seluruh PS	Tidak tercapainya paten dan paten sederhana karena Fokus pada hilirisasi produk hasil inovasi untuk adopsi masyarakat/industri	Prodi bekerjasama dengan Unit Intens untuk mengadakan coaching pengurusan PATEN	1 Tahun Akademik	Open

Lampiran 2. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Institusi dan Program Studi

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran/Strategi

-

B. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Standar Tata Pamong

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
2.4	Terdapat 3 kepemimpinan publik yang ada di pengelola prodi (diutamakan kapro dan sekpro)	Sejumlah 7 kepemimpinan publik tingkat lokal dan 11 kepemimpinan publik tingkat nasional. Seluruh kaprodi dan sekprodi telah menjadi pimpinan di tingkat lokal, terdapat Kaprodi yang belum memiliki kepemimpinan publik tingkat nasional yaitu D3 TO, D3 SI, D3 FM, D4 TLM. Sedangkan sekprodi D3 SI, D3 KM, D3 FM, D4 TLM dalam proses	D3 FM, D3 SI, D4 TLM merupakan ketua PS menjabat pada periode baru di tahun 2022/2023 sehingga belum memiliki jabatan publik. Beberapa PS kendala karena tidak adanya asosiasi dan tidak adanya keorganisasian dalam asosiasi. Ketercapaian di Tingkat nasional didukung oleh jabatan publik direktur	Kendala pada asosiasi diperlukan pengembangan networking yang kuat dan peningkatan kolaborasi sektor industri sebagai konsultan skala nasional	1 Tahun Akademik	Open

2. Standar Pengelolaan Pembelajaran

-

3. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

-

4. Standar Kerjasama

C. Mahasiswa

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
3.7	UPPS mempunyai layanan penelusuran minat dan bakat yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan dengan target pencapaian sebesar 80%.	77% maba mengikuti penelusuran minat dan bakat. Kurang dari 85% target	Maba transfer tidak mengikuti penelusuran minat dan bakat	Perlu adanya pembahasan tindak lanjut dengan institusi terkait Maba transfer tidak mengikuti penelusuran minat dan bakat	1 Tahun Akademik	Open

D. Sumber Daya Manusia

1. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
4.14	50% dosen tetap dan 30% tendik memiliki kemampuan bahasa inggris ditunjukkan tes TOEIC/TOEFL dengan skor minimal dosen: 550, tendik: 450 (IKT)	Dosen tetap (PDDIKTI) = 63 orang, 31 dosen tetap ada tes toeic. Tendik = 38, Tendik yang lulusan diatas SMA = 27, lulusan SMA = 11 orang. 30 % dari 27 harus ada tes TOEIC (8 tendik ikut tes)	50% DT sudah TOEIC 8 tendik mengikuti tes TOEIC	Penyelenggaraan pelatihan bahasa inggris bagi tendik dan dosen secara berkala (rutin)	1 Tahun Akademik	Open

2. Standar Peneliti dan Pelaksana

-

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
5.3	Rata-rata Dana Operasional (Dop) \geq 20jt/ mahasiswa/ tahun	DOP 18 juta Dana praktik PS non kesehatan belum dikelola dengan maksimal	Banyak praktik non kes yang tidak menggunakan bahan, sehingga sulit untuk dikelola	Adanya kebijakan tentang penetapan anggaran yang akan digunakan oleh PS setiap semester	1 Tahun Akademik	Open

2. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

-

3. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
5.13	Persentase koleksi bahan pustaka pada perpustakaan digital (minimal 200 judul buku per PS) (IKT)	116% koleksi bahan pustaka pada perpustakaan digital	-	1. Peningkatan jumlah judul koleksi buku (ctak dan digital) setiap tahun minimal 30%	1 Semester	Open Peningkatan
5.14	Koleksi bahan pustaka pada sistem informasi perpustakaan (SIMPUS): Ebook sebesar 100% dari 400 judul buku pada masing-masing PS?	115% koleksi bahan pustaka pada sistem informasi perpustakaan (SIMPUS)	-	2. Peningkatan jumlah kunjungan <i>digital library</i> 3. Mencari vendor-vendor lain untuk menambah koleksi <i>e-book</i>		
5.16 5.17 5.18	Apakah masing-masing prodi memiliki 3 jurnal nasional terakreditasi, 2 jurnal internasional bereputasi, 6 prosiding dilanggan yang sesuai dengan bidang ilmu?	30 jurnal nasional terakreditasi 27 jurnal internasional bereputasi 51 prosiding yang dilanggan	Pemanfaatan jurnal yang dilanggan perlu ditingkatkan karena banyak yang jurnal yang open acces dan akses mandiri langsung oleh dosen	1. Sosialisasi melalui surat pemberitahuan 2. Pemanfaatan jurnal 3. Penambahan jumlah jurnal dan prosiding yang dilanggan	1 Tahun Akademik	Open. Peningkatan
5.19	Sarana dan prasarana menyusun audit kecukupan dan aksesibilitas sarana	1 tahun 1 kali sarpras menyusun laporan inventarisasi sarpras, laporan tahunan audit sarpras.	Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengembangan sistem	1. Pengembangan SINAPRA 2. <i>Updating knowledge</i> bagi pengelola sarpras	1 Tahun Akademik	Open

	dan prasarana minimal 1 tahun 1 kali?	Sinapra perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan penambahan menu				
5.21	Kapasitas bandwidth untuk mahasiswa	Hasil kapasitas bandwidth agustus 2023 sebesar 60Mbps. Dibutuhkan perawatan instalasi jaringan yang lebih baik karena beberapa kali terjadi kendala (hilang jaringan)	Kurangnya jumlahnya SDM dalam memelihara jaringan	1. Wadir 2 melakukan penataan ulang tata letak tata kelola jaringan internet seluruh area kampus 2. Wadir 2 penambahan SDM = mahasiswa magang	1 Tahun Akademik	Open

1. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

-

F. Pendidikan

1. Standar Isi Pembelajaran

-

2. Standar Proses Pembelajaran

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
6.7	Ketersediaan modul praktikum di mata kuliah praktikum	Dari 7 PS yang belum memenuhi D3 TO: 70% dari MK praktik	Belum ada rekapitulasi matrik modul praktikum	Semua PS menugaskan dosen pengampu MK Praktik untuk menyusun dan <i>update</i> modul setiap tahun.	1 Tahun Akademik	Open
6.9	Apakah Program studi melakukan evaluasi pembelajaran?	Seluruh PS sudah memiliki dokumen evaluasi pembelajaran dalam bentuk hard, namun belum memiliki	Sistem perencanaan pembelajaran sudah ada, sehingga butuh peningkatan	PS mengusulkan rencana pembuatan sistem evaluasi pembelajaran	1 Tahun Akademik	Open Masih dalam antrian development sistem

		sistem evaluasi pembelajaran				
--	--	------------------------------	--	--	--	--

3. Standar Penilaian Pembelajaran

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
6.18	Apakah dosen telah menetapkan teknik dan instrumen penilaian, yang dicantumkan pada RPS?	RPS tidak disertai dengan kelengkapan teknik dan instrumen penilaian. Instrumen penilaian sudah ada pada validasi soal UTS dan UAS saja. Hal ini tidak sesuai dengan pedoman penyusunan RPS tahun 2022 halaman 3 tentang prinsip penyusunan RPS.	Dosen tidak mengetahui kelengkapan perangkat pembelajaran karena hanya ada aturan kelengkapan RPS dan KP dalam perencanaan pembelajaran dan belum adanya sosialisasi pedoman penyusunan RPS	Sosialisasi tentang instrumen penilaian sebagai kelengkapan pembelajaran.	1 Semester	Open

G. Penelitian

1. Standar Isi Penelitian

-

2. Standar Proses Penelitian

-

3. Standar Penilaian Penelitian

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
7.9	Tersedianya 6 reviewer hibah penelitian internal	5 dari 6 target Kurangnya reviewer internal	Sulitnya mencari reviewer bidang kesehatan	UPPM memberikan pelatihan untuk menambah jumlah	1 Tahun Akademik	Open

				reviewer internal		
--	--	--	--	-------------------	--	--

H. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

-

2. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

-

3. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
8.9	Tersedianya 6 reviewer hibah pengabdian internal	5 dari 6 target Kurangnya reviewer internal	Sulitnya mencari reviewer bidang kesehatan	UPPM memberikan pelatihan untuk menambah jumlah reviewer internal	1 Tahun Akademik	Open

I. Luaran dan Capaian Pembelajaran

1. Standar Kompetensi Lulusan

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
9.4	Apakah 80% lulusan telah mengikuti dan lulus TOEIC dengan skor 425 sebagai first taker?	Hasil TOEIC <i>first taker</i> sbb D3 TO: Tidak ada LPJ, sehingga data belum dapat dipertanggungjawabkan D3 SI: 98% D3 KM: 91% D3 HT: 75%	PS yang belum memiliki LPJ TOEIC karena belum mendapatkan data dari BAAK. Peran aktif PS diperlukan. Bagi PS D4 MIK	Perlu adanya pembahasan dalam rapat akademik terkait bahan kajian mata kuliah bahasa inggris. Wadir 1 berkoordinasi dengan LPIA dalam penyediaan sarpras yang	1 Tahun Akademik	Open

		D3 FM 78% D4 MIK: 18% D4 TLM: 100%	dikarenakan kemampuan dasar bahasa inggris kurang; persiapan menghadapi ujian kurang panjang; dan sulitnya pembagian waktu krn bersamaan dengan persiapan UKOMNas. Kendala sarpras pada saat tes TOEIC yang tidak sesuai.	sesuai untuk tes TOEIC.		
9.6	Apakah 98% kelulusan mahasiswa tepat waktu?	HT: 70,15% FM: 96,2% MIK: 88,9%	Untuk prodi kesehatan terhambat pada kelulusan UKOM yang belum 100%. Prodi Perhotelan terhambat pada progres mahasiswa yang lambat karena mayoritas sudah bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pembekalan dan tryout UKOM oleh internal PS dalam menghadapi UKOM (minimal sejak 3 bulan sebelum UKOM). Perlu strategi penyaringan mahasiswa berdasarkan hasil tryout, dan dibina secara intensif. 2. Perbaikan pengelolaan mahasiswa semester akhir agar dapat sidang Skripsi maksimal 1 bulan sebelum UKOM dilaksanakan. 	1 Tahun Akademik	Open
9.7	Persentase keberhasilan studi	FM: 98,7% MIK: 95,4% HT: 80,96%	Drop out disebabkan karena kemampuan ekonomi mahasiswa yang lemah sehingga tidak bisa menyelesaikan studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari tambahan beasiswa eksternal maupun on going bagi mahasiswa yang kurang mampu. 2. Dilakukan pendampingan dari PA dan evaluasi tentang 	1 Tahun Akademik	Open

				keberjalanan TA/Skripsi mahasiswa oleh PS dan dilaporkan secara periodik.		
--	--	--	--	---	--	--

3. Standar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Point	Indikator	Hasil/ Temuan	Analisis Penyebab	Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian	Status
	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian		Peningkatan
9.20	Apakah terdapat 1 jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi selama satu tahun akademik oleh DTSP?	Ditemukan pada PS D3 FM, D4 MIK dan D4 TLM belum memiliki jurnal internasional berputasi	Belum memiliki kepercayaan diri dalam keikutsertaan jurnal internasional	Ada dorongan dari institusi salah 1 hibah institusi menghasilkan luaran jurnal internasional bereputasi	1 Tahun Akademik	Open
9.22 dan 9.23	Apakah terdapat 1 luaran hasil penelitian dalam bentuk paten dan paten sederhana?	Tidak tercapai pada seluruh PS	Tidak tercapainya paten dan paten sederhana karena Fokus pada hilirisasi produk hasil inovasi untuk adopsi masyarakat/industri	Prodi bekerjasama dengan Unit Inten untuk mengadakan Coaching pengurusan PATEN	1 Tahun Akademik	Open